

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
KONTRUKTIVISME TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DI  
SMP NEGERI 1 SIMPANG JERNIH KAB. ACEH TIMUR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**DIANA  
NIM. 1012012029**

**Program Studi  
Pendidikan Agama Islam**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
2018 M / 1439 H**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONTRUKTIVISME  
TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DI SMP NEGERI 1 SIMPANG  
JERNIH KAB. ACEH TIMUR**

**SKRIPSI**

**Diajukan oleh:**

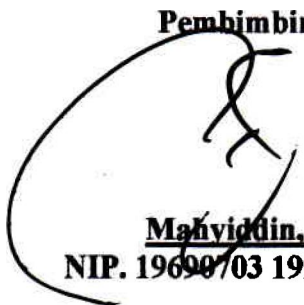
**DIANA**

**NIM. 1012012029**

Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

Disetujui Oleh

**Pembimbing I**



**Mahyiddin, MA**  
**NIP. 19690703 199702 1 001**

**Pembimbing II**



**Nani Endri Santi, MA**  
**NIP:-**

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan.

## SKRIPSI

Pada Hari Tanggal

LANGSA, 30 Maret 2017  
02 Rajab 1438

### Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Pembimbing I

  
Mahyiddin, MA

NIP. 19690703 199702 1 001

Pembimbing II

  
Nani Endri Santi, MA

NIP.-

Ketua

  
Mahyiddin, MA

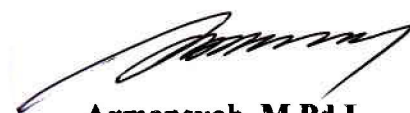
NIP. 19690703 199702 1 001

Sekretaris

  
Junaidi, M.Pd.

NIP.-

Anggota

  
Armansyah, M.Pd.I

NIP.-

Anggota

  
Andhika Jaya Putra, MA

NIP.-

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Langsa



  
Dr. Ahmad Fauzi, M.Ag  
NIP. 19570501 198512 1 001

## **SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : **DIANA**  
NIM : 1012012029  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam ( PAI )  
Alamat : Rantau Panjang, Kabupaten Aceh Timur

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVISME TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DI SMP NEGERI 1 SIMPANG JERNIH KAB. ACEH TIMUR”** adalah benar hasil karya sendiri serta orisinil sifatnya. Apabila di kemudian hari ternyata/terbukti hasil plagiasi karya orang lain atau dibuatkan orang lain, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 31 Januari 2017  
Yang Membuat Pernyataan,

  
**DIANA**

**NIM: 1012012029**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya skripsi ini yang berjudul “*Penerapan Model Pembelajaran Konstruktivisme Terhadap Hasil Belajar PAI di SMP Negeri 1 Simpang Jernih Kab. Aceh Timur*”. Dan tidak lupa pula shalawat dan salam penulis doakan semoga tersampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan umat Beliau sekalian.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana dalam ilmu pendidikan dan keguruan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung dalam pembuatan skripsi ini, khususnya kepada ayah, Ibu, dan keluarga yang telah mendidik kami sampai saat ini dan ucapan terima kasih juga kepada :

1. Bapak DR. H. Zulkarnaini, MA selaku rektor IAIN Langsa.
2. Bapak DR. Ahmad Fauzi M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri Langsa
3. Bapak Mukhlis, Lc, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
4. Bapak Mahyiddin, MA selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Nani Endri Santi, MA selaku dosen pembimbing II yang telah banyak membantu, mengajari serta memberi arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sesuai dengan aturan penulisan karya ilmiah.
6. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri Langsa yang telah banyak memberi pengetahuan dan mendidik penulis selama berada di perguruan tinggi sehingga penulis memiliki pengetahuan dan wawasan yang sesuai dengan disiplin ilmu yang ditekuni.
7. Seluruh staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri Langsa yang telah melayani penulis dalam menyelesaikan administrasi.
8. Kepala sekolah, para guru serta seluruh staf SMP Negeri 1 Simpang Jernih Kabupaten Aceh Timur yang telah memberikan izin kepada penulis dan membantu penulis dalam mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
9. Teman-teman Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri Langsa

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan adanya saran dan kritik dari semua pihak demi perbaikan karya-karya penulis di masa yang akan datang.

## ABSTRAKSI

Nama: Diana NIM: 1012012029 Tempat tanggal lahir: Rantau Panjang, 11 November 1993 jurusan Pendidikan Agama Islam dengan judul skripsi **“Penerapan Model Pembelajaran Konstruktivisme Terhadap Hasil Belajar PAI di SMP Negeri 1 Simpang Jernih Kab. Aceh Timur”**.

Dalam proses belajar mengajar, model pembelajaran memegang peranan penting terhadap hasil belajar siswa. Ada beberapa model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran agama Islam, salah satunya yaitu model pembelajaran konstruktivisme. Model pembelajaran konstruktivisme merupakan adalah bentuk pembelajaran yang disajikan kepada siswa yang tidak hanya terfokus kepada guru semata, melainkan siswa mencari dan menemukan pengetahuan atau informasi baru. Pada model pembelajaran ini, siswa dibagi ke dalam kelompok kecil untuk mencari dan menemukan sub materi yang diberikan kepada guru pada masing-masing-masing kelompok. Model pembelajaran ini dapat memperdalam dan mempertajam pemahaman siswa melalui mencari, menemukan, menanyakan, bahkan mengemukakan pada setiap informasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pelajaran PAI di kelas IX SMP Negeri 1 Simpang Jernih Kabupaten Aceh Timur. Selama penulis melakukan observasi, pembelajaran yang disajikan cenderung *teacher centered* bukan *student centered*. Artinya pembelajaran tersebut lebih berpusat kepada guru bukan kepada siswa. Keaktifan guru tanpa melibatkan siswa untuk berperan aktif, akan berdampak kaku dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran guru PAI di sekolah tersebut lebih ditandai dengan budaya hafalan daripada berfikir, akibatnya siswa menganggap materi pelajaran PAI hanya untuk dihafalkan sehingga sebagian siswa terasa bosan, kurang menarik dan monoton. Kenyataan ini yang menyebabkan siswa tidak mampu menerapkan konsep dasar dari materi PAI dalam kondisi kehidupan mereka dan hasil belajar pun belum baik. Setelah menerapkan model konstruktivisme, maka hasil belajar siswa pun meningkat yang dibuktikan dengan penelitian yang menggunakan metode PTK, yakni melakukan pra-tindakan dan 2 siklus pada populasi seluruh kelas IX di SMP Negeri 1 Simpang Jernih Kabupaten Aceh Timur yang berjumlah 30 orang yang sekaligus dijadikan sampel dengan menggunakan tes dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif, yaitu menggambarkan data menggunakan angka dan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci.

Berdasarkan hasil penelitian, Penerapan model pembelajaran konstruktivisme terhadap hasil belajar PAI di SMP Negeri 1 Simpang Jernih Kabupaten Aceh Timur yang diterapkan oleh penulis cukup baik dan efektif dalam menumbuhkan pemahaman serta terampil untuk mencari informasi dan menjelaskan materi tertentu di depan kelas. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa PAI di kelas IX di SMP Negeri 1 Simpang Jernih Kabupaten Aceh Timur. Pada pra-PTK, hasil belajar siswa yang tuntas hanya 17 siswa dari 30 siswa atau 56,67%. Pada Siklus I, siswa yang tuntas sebanyak 22 orang atau 73,33% . Pada siklus II, 27 siswa yang tuntas atau 90 %.

## DAFTAR ISI

|                                                   | Halaman    |
|---------------------------------------------------|------------|
| <b>Kata Pengantar .....</b>                       | <b>i</b>   |
| <b>Abstraksi .....</b>                            | <b>iii</b> |
| <b>Daftar Isi .....</b>                           | <b>v</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                    | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang Masalah .....                   | 1          |
| B. Rumusan Masalah .....                          | 2          |
| C. Tujuan Penelitian .....                        | 2          |
| D. Manfaat Penelitian .....                       | 3          |
| E. Penelitian yang Relevan .....                  | 6          |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>                | <b>8</b>   |
| A. Konstruktivisme .....                          | 8          |
| B. Hasil Belajar .....                            | 16         |
| C. Pengertian Takabur .....                       | 26         |
| D. Macam-macam Takabur .....                      | 30         |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>        |            |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....          | 33         |
| B. Lokasi Penelitian .....                        | 33         |
| C. Populasi dan Sampel .....                      | 34         |
| D. Sumber Data dan Kriteria Data Penelitian ..... | 34         |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....                  | 35         |
| F. Metode Analisis Data .....                     | 36         |

|                                                          |           |
|----------------------------------------------------------|-----------|
| G. Prosedur Penelitian.....                              | 38        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>                     | <b>40</b> |
| A. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Simpang Jernih .....       | 40        |
| B. Penerapan Model Pembelajaran Konstruktivisme Terhadap |           |
| Hasil Belajar PAI di SMP Negeri 1 Simpang Jernih .....   | 44        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                               | <b>59</b> |
| A. Kesimpulan .....                                      | 59        |
| B. Saran-Saran .....                                     | 60        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                              | <b>61</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>                                 |           |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>                              |           |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, dengan pendidikan manusia berusaha mengembangkan potensi yang dimilikinya, mengubah tingkah laku ke arah yang lebih baik. Pendidikan juga dapat mencetak manusia menjadi sumber daya manusia yang handal dan terampil dibidangnya. Pendidikan sebenarnya suatu rangkaian peristiwa yang kompleks, Peristiwa tersebut merupakan suatu rangkaian kegiatan komunikasi antar manusia sehingga manusia itu tumbuh sebagai pribadi yang utuh. Dalam dunia pendidikan, proses belajar mengajar merupakan proses yang bisa diterapkan.

Pada era globalisasi saat ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas sumber daya manusia salah satunya dapat diperoleh dari proses pembelajaran yaitu melalui pendidikan. Pendidikan dewasa ini menuntut adanya pemahaman kepada siswa. Pemahaman yang dimaksud bukanlah pemahaman dalam arti sempit yaitu menghafal materi pelajaran, namun pemahaman dalam arti luas yaitu lebih cenderung menekankan pada kegiatan proses pembelajaran yang meliputi menemukan konsep, mencari dan sebagainya, serta siswa dituntut untuk dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun sayangnya, praktek pembelajaran yang demikian masih belum diterapkan secara keseluruhan, sehingga tujuan dan hasil pendidikan belum sesuai dari apa

yang diharapkan. Dengan demikian pelaku pendidikan khususnya, harus menciptakan suasana belajar yang lebih efektif.

Proses pembelajaran yang berkembang di kelas umumnya ditentukan oleh peran guru dan siswa sebagai individu-individu yang terlibat langsung di dalam proses tersebut. Prestasi belajar siswa itu sendiri sedikit banyak tergantung pada cara guru menyampaikan pelajaran pada anak didiknya. Oleh karena itu, kemampuan serta kesiapan guru dalam mengajar memegang peranan penting bagi keberhasilan proses pembelajaran pada siswa. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan antara model pembelajaran dengan hasil belajar siswa.

Belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku akibat interaksi individu dengan lingkungan.<sup>1</sup> Sedangkan pembelajaran dapat juga diartikan sebagai suatu aktifitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak sehingga terjadi proses belajar.<sup>2</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah suatu mata pelajaran yang sangat membantu siswa dalam menjalin hubungan dalam masyarakat. Dengan demikian guru Pendidikan Agama Islam harus benar mentransferkan ilmunya kepada siswa. Baik itu materi-materi ataupun konsep-konsep yang sifatnya menumbuhkan prinsip-prinsip dengan kemampuan sendiri melalui proses internalisasi, sehingga konsep atau prinsip itu terbangun kembali. Dengan demikian pada saat proses belajar mengajar guru harus menciptakan suasana yang menarik dan menyenangkan.

---

<sup>1</sup> Umar Tirtaharja, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 40

<sup>2</sup> Muhammad Ali, *Belajar dan pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 14

Dari penjelasan di atas, maka penulis telah melakukan observasi awal terkait model pembelajaran yang diterapkan guru PAI di SMP Negeri 1 Simpang Jernih Aceh timur bahwa pembelajaran tersebut *teacher centered* bukan *student centered*. Artinya pembelajaran tersebut lebih berpusat kepada guru bukan kepada siswa. Keaktifan guru tanpa melibatkan siswa untuk berperan aktif, akan berdampak kaku dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran guru PAI di sekolah tersebut lebih ditandai dengan budaya hafalan daripada berfikir, akibatnya siswa menganggap materi pelajaran PAI hanya untuk dihafalkan sehingga sebagian siswa terasa bosan, kurang menarik dan cenderung menoton. Kenyataan ini yang menyebabkan siswa tidak mampu menerapkan konsep dasar dari materi PAI dalam kondisi kehidupan mereka.<sup>3</sup>

Dalam kegiatan belajar mengajar terdapat berbagai macam model pembelajaran yang bertujuan agar proses belajar mengajar dapat berjalan baik, menciptakan proses belajar mengajar secara aktif serta memungkinkan timbulnya sikap keterkaitan siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar secara menyeluruh. Perlunya guru mengembangkan pengajaran yang dapat membangun keaktifan siswa. Dalam proses belajar mengajar menciptakan suatu model adalah sebagai alternatif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang efektif tersebut harus diimbangi dengan kemampuan guru dalam menguasai model pembelajaran dan materi yang akan diajarkan. Oleh karena itu, Penulis ingin menerapkan model konstruktivisme yang dapat memberikan stimulus kepada siswa untuk aktif dan mendapatkan hasil belajar yang baik. Model

---

<sup>3</sup> Hasil observasi awal di SMP Negeri 1 Simpang Jernih pada tanggal 2-14 Agustus 2016.

konstruktivisme adalah bentuk pembelajaran yang disajikan kepada siswa tidak terfokus hanya kepada guru semata, melainkan siswa mencari dan menemukan pengetahuan atau informasi baru.

Untuk memecahkan persoalan di atas, maka penulis ingin meneliti sebuah judul **“Penerapan Model Pembelajaran Konstruktivisme Terhadap Hasil Belajar PAI di Kelas IX SMP Negeri 1 Simpang Jernih Kab. Aceh Timur”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran konstruktivisme terhadap hasil belajar PAI di Kelas IX SMP Negeri 1 Simpang Jernih Aceh Timur?
2. Bagaimana hasil belajar siswa PAI di kelas IX SMP Negeri 1 Simpang Jernih Aceh Timur setelah menerapkan model pembelajaran konstruktivisme?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran konstruktivisme di Kelas IX SMP Negeri 1 Simpang Jernih Aceh Timur terhadap hasil belajar.

2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pelajaran PAI di kelas IX SMP Negeri 1 Simpang Jernih Aceh Timur setelah menerapkan model pembelajaran konstruktivisme.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai pedoman untuk meningkatkan serta sebagai perbaikan proses pembelajaran PAI. Namun secara khusus Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan wawasan keilmuan bagi peneliti khususnya dan guru-guru yang lain pada umumnya.
  - b. Dengan model konstruktivisme dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri 1 Simpang Jernih.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Peneliti
    - 1) Sebagai pedoman atau masukan untuk meningkatkan serta sebagai perbaikan proses pembelajaran PAI melalui model konstruktivisme khususnya di SMP Negeri 1 Simpang Jernih.
    - 2) Diharapkan dapat meningkatkan wawasan dalam merancang model pembelajaran, serta dapat memberikan gambaran kreativitas anak sebagai bahan masukan dan motivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

b. Bagi guru

- 1) Dapat meningkatkan efektifitas dalam pembelajaran di sekolah.
- 2) Dapat meningkatkan pengetahuan melalui model konstruktivisme yang diterapkan pada pembelajaran.
- 3) Menentukan bentuk tindakan dalam setiap proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi siswa

- 1) Dapat meningkatkan motivasi siswa dalam proses belajar PAI.
- 2) Dapat meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran PAI.
- 3) Mendapatkan kesempatan untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

d. Bagi Sekolah

- 1) Merupakan salah satu inovasi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar bagi siswa pada khususnya dan meningkatkan mutu lulusan (*out put*) pada umumnya.
- 2) Dijadikan sebagai alat evaluasi bagi pimpinan/kepala sekolah tentang pelaksanaan proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu.

## E. Penelitian yang Relevan

1. Yaya Sutisna dalam Skripsinya yang berjudul “*Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*”. Nilai yang diperoleh di setiap

siklusnya. Nilai Pra PTK rata-ratanya 54. Pada siklus I nilai hasil belajar siswa, rata-ratanya adalah 67. Sedangkan nilai hasil belajar siswa pada siklus II, rata-ratanya adalah 75,4. Hal ini berarti pembelajaran dengan menerapkan pendekatan konstruktivisme dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>4</sup>

2. Yoyo Supriono dalam Skripsinya “*Penerapan Model Pembelajaran Konstruktivisme Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Pembelajaran IPS*”. Setelah dilakukan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pendekatan konstruktivisme. Terlihat adanya peningkatan perolehan nilai siswa. Nilai terendah yang dicapai siswa sebesar 50 dan nilai tertinggi yang diraih adalah 100.<sup>5</sup>

Berdasarkan penelitian sebelumnya di atas, maka yang membedakan dengan penelitian penulis ini adalah mata pelajaran yang penulis kaji ialah pelajaran Pendidikan Agama Islam, lokasi penelitian, dan sampel yang dijadikan di kelas IX SMP Negeri 1 Simpang Jernih Aceh Timur.

---

<sup>4</sup> Yaya Sutisna, *Penerapan Pendekatan Konstruktivis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA DI Sekolah Dasar*, <https://www.scribd.com/doc/86220766/SKRIPSI-DAN-THESIS>, 06 November 2016, Pkl. 13.40 WIB

<sup>5</sup> Yoyo Supriono, *Penerapan Model Pembelajaran Konstruktivisme Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Pembelajaran IPS*, <http://bdkbandung.kemenag.go.id/jurnal/332-penerapan-model-pembelajaran-konstruktivisme-dalam-meningkatkan-aktivitas-dan-hasil-pembelajaran-ips>, 06 November 2016, Pkl. 13.40 WIB

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Konstruktivisme**

##### **1. Model Pembelajaran Konstruktivisme**

Konstruktivisme (*konstruktivisme*) merupakan landasan berfikir pendekatan kontekstual, pengetahuan dibangun sedikit demi sedikit, hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas (sempit) dan tidak dengan tiba-tiba. Pengetahuan bukanlah seperangkat fakta-fakta, konsep, atau kaidah yang siap untuk diambil dan diingat. Tetapi manusia harus mengkonstruksi pengetahuan itu dan memberi makna melalui pengalaman nyata. Siswa perlu dibiasakan memecahkan masalah, menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya, dan bergelut dengan ide-ide, yaitu siswa harus mengkonstruksikan pengetahuan di benak mereka sendiri.

Esensi dari teori Konstruktivisme adalah bahwa siswa harus menemukan dan menstranformasikan suatu informasi kompleks ke situasi lain, dan apabila dikehendaki informasi itu menjadi milik mereka. Dengan dasar ini pembelajaran harus dikemas menjadi proses mengkonstruksi bukan menerima pengetahuan.

Landasan berfikir konstruktivisme agak berbeda dengan pandangan kaum objektifitas yang lebih menekankan pada hasil pembelajaran. Dalam pandangan Konstruktivisme, strategi lebih diutamakan dibandingkan seberapa banyak siswa memperoleh dan mengingat pengetahuan. Untuk itu tugas guru adalah memfasilitasi proses tersebut dengan:

- a. Menjadikan pengetahuan bermakna dan relevan bagi siswa

- b. Memberikan kesempatan siswa menemukan dan menerapkan idenya sendiri.
- c. Menyadarkan siswa agar menerapkan strategi mereka sendiri dalam belajar.

Model pembelajaran konstruktivisme suatu upaya membangun tata susunan hidup yang berbudaya modern. Konstruktivisme merupakan landasan berfikir (filosofi) pembelajaran kontekstual yaitu bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas. Pengetahuan bukanlah seperangkat fakta-fakta, konsep, atau kaidah yang siap untuk diambil dan diingat. Manusia harus mengkonstruksi pengetahuan itu dan memberi makna melalui pengalaman nyata. pembelajaran yang menggunakan konstruksi merupakan titik awal dalam proses pembelajarannya. Selain itu, langkah-langkah yang diterapkan selama pembelajaran mengikuti model pembelajaran berbasis masalah melalui studi kasus. Tahapan pembelajaran yang dilakukan meliputi orientasi siswa kepada masalah, mengorganisasikan siswa untuk belajar, membimbing dan menyajikan hasil karya, serta menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.<sup>1</sup>

## **2. Teori Belajar Konstruktivisme**

Teori-teori baru dalam psikologi pendidikan dikelompokkan dalam teori pembelajaran konstruktivisme (*constructivist theories of learning*). Teori konstruktivisme ini menyatakan bahwa siswa harus menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan aturan-aturan lama dan merevisinya apabila aturan-aturan itu tidak sesuai lagi. Bagi siswa untuk dapat memahami dan menerapkan pengetahuan, mereka harus

---

<sup>1</sup> Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 105

bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya, berusaha dengan susah payah dengan ide-ide.

Menurut teori konstruktivisme ini, satu prinsip yang paling penting dalam psikologi pendidikan adalah bahwa guru tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan kepada siswa. Siswa harus membangun sendiri pengetahuan di dalam benaknya. Guru dapat memberikan kemudahan untuk proses ini, dengan memberi kesempatan siswa untuk menemukan atau menerapkan ide-ide mereka sendiri, dan mengajar siswa menjadi sadar dan secara sadar menggunakan strategi mereka sendiri untuk belajar. Guru dapat memberi siswa anak tangga yang membawa siswa ke pemahaman yang lebih tinggi, dengan catatan siswa sendiri yang harus memanjat anak tangga tersebut.

Dari penjelasan tentang teori belajar di atas, maka materi yang didapatkan oleh siswa tidak mutlak didapatkan dari guru. Siswa diharapkan terlibat secara aktif kegiatan belajar mengajar dalam proses mengaitkan sejumlah gagasan dan mengkonstruksikan ilmu pengetahuan melalui lingkungannya.

### **3. Ciri-ciri Pembelajaran Secara Konstruktivisme**

- a. Memberi peluang kepada siswa membina pengetahuan baru melalui keterlibatan dalam dunia sebenarnya.
- b. Mengembangkan ide yang diawali oleh siswa dan menggunakannya sebagai panduan merancang pengajaran.
- c. Menyokong pembelajaran secara koperatif.
- d. Membentuk sikap siswa.
- e. Mengembangkan kajian bagaimana siswa belajar sesuatu ide.

- f. Mengembangkan dan menerima usaha dan pribadi siswa.
- g. Menggairahkan siswa bertanya dan berdialog dengan siswa lainnya atau guru.
- h. Menganggap pembelajaran sebagai suatu proses yang sama penting dengan hasil pembelajaran
- i. Mengembangkan proses inkuiri siswa melalui kajian dan eksperimen.

#### **4. Prinsip-prinsip Konstruktivisme**

Secara garis besar, prinsip-prinsip Konstruktivisme yang diterapkan dalam belajar mengajar adalah:

- a. Pengetahuan dibangun oleh siswa itu sendiri.
- b. Pengetahuan tidak dapat dipindahkan dari guru ke siswa, kecuali hanya dengan keaktifan siswa sendiri untuk menalar.
- c. siswa aktif megkonstruksi secara terus menerus, sehingga selalu terjadi perubahan konsep ilmiah.
- d. Guru sekedar membantu menyediakan saran dan situasi agar proses kontruksi berjalan lancar.
- e. Menghadapi masalah yang relevan dengan siswa.
- f. Struktur pembelajaran seputar konsep utama pentingnya sebuah pertanyaan.
- g. Mencari dan menilai pendapat siswa.
- h. Menyesuaikan kurikulum untuk menanggapi anggapan siswa.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Yaya Sutisna, *Penerapan Pendekatan Konstruktivis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA DI Sekolah Dasar*, <https://www.scribd.com/doc/86220766/SKRIPSI-DAN-THESIS>, 06 November 2016, Pkl. 13.40 WIB

Selain prinsip konstruktivisme di atas, satu prinsip yang paling penting adalah guru tidak boleh semata-mata memberikan pengetahuan kepada siswa. Siswa harus membangun pengetahuan didalam benaknya sendiri. Seorang guru dapat membantu proses ini dengan cara-cara mengajar yang membuat informasi menjadi sangat bermakna dan sangat relevan bagi siswa, dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan atau menerapkan sendiri ide-ide dan dengan mengajak siswa agar menyadari dan menggunakan strategi-strategi mereka sendiri untuk belajar. Guru dapat memberikan tangga kepada siswa yang mana tangga itu nantinya dimaksudkan dapat membantu mereka mencapai tingkat pemahaman yang lebih tinggi , tetapi harus diupayakan agar siswa itu sendiri yang memanjatnya.

### **5. Langkah-langkah Pembelajaran Konstruktivisme**

Langkah-langkah model pembelajaran konstruktivisme menurut Agus Suyatna adalah:

#### **a. Fase eksplorasi:**

- 1) Memperlihatkan/membandingkan konsep-konsep pokok.
- 2) Mangajukan pertanyaan tentang konsep-konsep pokok.
- 3) Mengeksplorasi dan menampung semua jawaban siswa di papan tulis.
- 4) Memberi kesempatan kepada siswa untuk memperbaiki jawaban yang tidak sesuai.

#### **b. Fase klarifikasi:**

- 1) Menjelaskan secara terbuka tentang pokok-pokok materi.
- 2) Memberi kesempatan kepada siswa dalam kelompok untuk bertanya.

- 3) Menumbuhkan partisipasi aktif dalam merumuskan pengetahuan siswa.
- 4) Memberikan masalah kepada siswa untuk dipecahkan.
- 5) Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam berdiskusi secara berkelompok untuk memecahkan masalah.
- 6) Memberikan penghargaan terhadap aktivitas dan kreativitas siswa dalam diskusi kelompok.
- 7) Memberi kesempatan kepada siswa mencari tambahan rujukan.

c. Fase aplikasi:

- 1) Memberi kesempatan kepada kelompok untuk melaporkan hasil diskusi.
- 2) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan rekomendasi.
- 3) Memberi tugas kepada siswa untuk membuat tulisan tentang materi yang dibahas.<sup>3</sup>

## 6. Kelebihan dan Kelemahan Konstruktivisme

a. Kelebihan

- 1) Berfikir: Dalam proses membina pengetahuan baru, siswa berfikir untuk menyelesaikan masalah, mencari ide dan membuat keputusan.
- 2) Pemahaman: siswa terlibat secara langsung dalam membina pengetahuan baru, mereka akan lebih paham dan boleh mengaplikasikannya dalam semua situasi.
- 3) Mengingat: siswa terlibat secara langsung dengan aktif, mereka akan

---

<sup>3</sup> Agus, *Model-model Pembelajaran Efektif*, (Bandar Lampung: Rayon 7 Universitas Lampung, 2007), hal. 17

ingat lebih lama semua konsep.

- 4) Kemahiran sosial: Kemahiran sosial diperoleh apabila berinteraksi dengan rekan dan guru dalam membina pengetahuan baru.
- 5) Motivasi: Siswa terlibat langsung, memahami, ingat, yakin, dan saling berinteraksi. mereka akan merasa termotivasi belajar dalam memperoleh pengetahuan baru.

#### b. Kelemahan

- 1) Siswa mengkonstruksi pengetahuannya sendiri, tidak jarang bahwa hasil konstruksi siswa tidak cocok dengan hasil konstruksi sesuai dengan kaidah ilmu pengetahuan sehingga menyebabkan miskonsepsi,
- 2) Konstruktivisme menanamkan agar siswa membangun pengetahuannya sendiri, hal ini pasti membutuhkan waktu yang lama dan setiap siswa memerlukan penanganan yang berbeda- beda.
- 3) Situasi dan kondisi tiap sekolah tidak sama, karena tidak semua sekolah memiliki sarana prasarana yang dapat membantu keaktifan dan kreatifitas siswa.
- 4) Meskipun guru hanya menjadi motivator dan memediasi jalannya proses belajar, tetapi guru harus memiliki perilaku yang elegan dan arif sebagai spirit bagi anak sehingga dibutuhkan pengajaran yang mengapresiasi nilai-nilai kemanusiaan.

### **7. Proses Belajar Menurut Konstruktivisme**

- a. Kegiatan belajar lebih dipandang dari segi prosesnya daripada segi

perolehan pengetahuan .

- b. Peranan siswa. Menurut pandangan ini belajar merupakan suatu proses pembentukan pengetahuan. Pembentukan ini harus dilakukan oleh si belajar. Ia harus aktif melakukan kegiatan, aktif berfikir, menyusun konsep, dan memberi makna tentang hal-hal yang sedang dipelajari. Guru memang dapat mengambil prakarsa untuk menata lingkungan yang memberi peluang optimal bagi terjadinya belajar. Namun yang akhirnya paling menentukan adalah terwujudnya gejala belajar adalah niat belajar siswa itu sendiri.
- c. Peranan guru. Dalam pendekatan ini guru atau pendidik berperan membantu agar proses pengkontruksian pengetahuan oleh siswa berjalan lancar. Guru tidak mentransferkan pengetahuan yang telah dimilikinya, melainkan membantu siswa untuk membentuk pengetahuannya sendiri
- d. Sarana belajar. Pendekatan ini menekankan bahwa peranan utama dalam kegiatan belajar adalah aktifitas siswa dalam mengkontruksi pengetahuannya sendiri. Segala sesuatu seperti bahan, media, peralatan, dan fasilitas lainnya disediakan untuk membantu pembentukan tersebut.
- e. Evaluasi. Pandangan ini mengemukakan bahwa lingkungan belajar sangat mendukung munculnya berbagai pandangan dan interpretasi terhadap realitas, kontruksi pengetahuan, serta aktifitas-aktifitas lain yang didasarkan pada pengalaman.

## B. Hasil Belajar

### 1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil didefinisikan sebagai sesuatu yang menjadi akibat dari usaha<sup>4</sup>. Kemudian “belajar” dapat diartikan dengan proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan”.<sup>5</sup> Sedangkan Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan sisi guru, hasil belajar terlihat dari keberhasilan mendidik siswa dan mencapai tujuan pembelajaran dari yang diharapkan.<sup>6</sup>

Hasil belajar berasal dari dua kata dasar yaitu hasil dan belajar, istilah hasil dapat diartikan sebagai sebuah prestasi dari apa yang telah dilakukan. Berikut ini beberapa definisi tentang prestasi belajar :

- a. Prestasi adalah taraf keberhasilan proses belajar mengajar.
- b. Prestasi adalah apa yang telah dicapai dari hasil pekerjaan yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan keuletan kerja.
- c. Prestasi merupakan indikator adanya perubahan tingkah laku siswa. Jadi prestasi adalah hasil maksimal dari sesuatu, baik berupa belajar maupun bekerja.

---

<sup>4</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hal. 26

<sup>5</sup> Syaiful Sagala, *konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal .104

<sup>6</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hal. 59

Adapun menurut Syaiful Bahri Djamarah “ hasil belajar pada hakikatnya adalah “perubahan” yang terjadi didalam diri seorang setelah berakhirnya aktivitas belajar”. Sedangkan menurut Nasution dan Sudjana, hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami proses belajar mengajar sebagai dari hasil pelajaran. Adapun menurut Arikunto, Hamalik dan Briggs, “hasil belajar adalah hasil setelah mengalami proses belajar, dimana tingkah laku subjek yang meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor dalam situasi tertentu yang dinyatakan dengan angka dan diukur dengan menggunakan tes hasil belajar”.<sup>7</sup>

Dari penjelasan tentang pengertian hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa belajar pada hakekatnya adalah proses perubahan perilaku siswa, baik kognitif, afektif, maupun psikomotor. Artinya tujuan kegiatan belajar mengajar ialah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, sikap, keterampilan, bahkan meliputi segenap aspek pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar, menilai proses dan hasil belajar, termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru dalam pencapaian hasil belajar siswa. Yang menjadi petunjuk bahwa suatu proses belajar mengajar dianggap ialah :

- a. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran instruksional khusus

---

<sup>7</sup> Chabib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1966), hal. 34-36

(TIK) telah dicapai oleh siswa.<sup>8</sup>

Setiap proses belajar menghasilkan hasil belajar. Masalah yang dihadapi adalah sampai di tingkat mana prestasi (hasil) belajar yang telah dicapai. Sehubungan dengan hal inilah keberhasilan proses mengajar itu dibagi atas beberapa tingkatan atau taraf. Tingkat keberhasilan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Istimewa/maksimal: Apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.
- b. Baik sekali/optimal: Apabila sebagian besar (76 % s.d 99 %) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
- c. Baik/minimal: Apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% s.d 75% saja dikuasai oleh siswa.
- d. Kurang: Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60 % dikuasai oleh siswa.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sebagai berikut:

### **a. Faktor Internal**

#### **1) Faktor Fisiologis**

Faktor-faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Faktor-faktor ini dibedakan menjadi dua macam.

---

<sup>8</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran..*, hal. 121

*Pertama*, keadaan jasmani. Keadaan jasmani pada umumnya sangat mempengaruhi aktivitas belajar seseorang. Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu. Sebaliknya, kondisi fisik yang lemah atau sakit akan menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal.

*Kedua*, keadaan fungsi jasmani/fisiologis. Selama proses belajar berlangsung, peran fungsi fisiologis pada tubuh manusia sangat mempengaruhi hasil belajar, terutama panca indera. Panca indera yang berfungsi dengan baik akan mempermudah aktivitas belajar dengan baik pula.<sup>9</sup>

Demikian juga kondisi saraf pengontrol kesadaran dapat berpengaruh pada proses dan hasil belajar. Misalnya, seseorang yang minum-minuman keras akan kesulitan untuk melakukan proses belajar, karena saraf pengontrol kesadarannya terganggu. Bahkan, perubahan tingkah laku akibat pengaruh minuman keras tersebut, tidak bisa dikatakan perubahan hasil belajar.

Disamping kondisi-kondisi diatas, merupakan hal yang penting juga memperhatikan kondisi panca indera. Bahkan dikatakan oleh Aminudin Rasyad panca indera merupakan pintu gerbang ilmu pengetahuan (*Five sence are the golden gate of knowledge*). Artinya kondisi panca indera tersebut akan memberikan pengaruh pada proses dan hasil belajar. Dengan memahami kelebihan dan kelemahan panca

---

<sup>9</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 36-37

indera dalam memperoleh pengetahuan atau pengalaman akan mempermudah dalam memilih dan menentukan jenis rangsangan atau stimuli dalam proses belajar.<sup>10</sup>

## 2) **Faktor Psikologis**

Faktor kedua dari faktor internal adalah faktor Psikologis. Setiap manusia atau anak didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda terutama dalam hal kadar bukan hal jenis, tentunya perbedaan-perbedaan ini akan berpengaruh pada proses dan hasil belajarnya masing-masing, beberapa faktor psikologis yang dapat diuraikan diantaranya meliputi intelegensi, perhatian, minat dan bakat, motif dan motivasi, serta kognitif dan daya nalar.

**Pertama, Intelegensi,** (1) Mengartikan Intelegensi sebagai Kemampuan menghadapi dan menyesuaikan diri terhadap situasi baru secara cepat dan efektif, (2) kemampuan menggunakan konsep abstrak secara efektif, (3) kemampuan memahami pertalian-pertalian dan belajar dengan cepat sekali.

**Kedua, Perhatian.** Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa yang tertuju kepada suatu objek ataupun sekumpulan obyek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus dihadapkan pada obyek-obyek yang dapat menarik perhatian siswa.

---

<sup>10</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Cet., Ke-14, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2008), hal. 132-133

***Ketiga, Minat dan Bakat.*** Minat adalah kecenderungan seseorang untuk mengenang dan memperhatikan beberapa kemampuan. Minat yang tinggi cenderung untuk menyelesaikan kegiatan itu lebih kuat, sehingga keberhasilan yang akan dicapai relatif lebih memuaskan”. Belajar akan lebih berhasil bila bahan yang di pelajari menarik perhatian anak. Karena itu bahan yang dipilih sesuai dengan minat anak. Kurangnya minat anak akan menyebabkan kurangnya perhatian dan malas dalam belajar. Sehingga prestasi yang di peroleh akan menurun. Dengan demikian minat itu perlu diperhatikan dengan sungguh sungguh, karena dengan minat yang tinggi akan mempertinggi pula hasil belajar siswa yang di capai. Dengan demikian jelaslah minat merupakan faktor yang sangat menentukan sukses tidaknya siswa dalam belajar. Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Orang yang berbakat mengetik, misalnya akan lebih cepat dapat mengetik dengan lancar dibandingkan dengan orang lain yang kurang/tidak berbakat di bidang itu.

***Keempat, Motif dan Motivasi*** adalah motif adalah daya dan upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak/pendorong.

**Kelima, Kognitif dan Daya Nalar.** Pembahasa dari kognitif dan daya nalar adalah persepsi, mengingat dan berfikir. Persepsi adalah penginderaan terhadap suatu kesan yang timbul dalam lingkungannya. Mengingat adalah suatu aktivitas kognitif, dimana orang menyadari bahwa pengetahuannya berasal dari masa lampau atau berdasarkan kesan-kesan yang diperoleh melalui pengalamannya di masa lampau. Berfikir dibagi menjadi dua macam yaitu: *Pertama*, berfikir autistik. Lebih tepatnya disebut dengan melamun, contoh : menghayal, fantasi, atau *wishful thinking*. Dengan berfikir seperti ini, seseorang melarikan diri dari kenyataan, dan melihat hidup sebagai gambar-gambar fantastis. *Kedua*, berfikir realistik sering disebut *reasoning* (nalar), adalah berfikir dalam rangka menyesuaikan diri dengan dunia nyata.<sup>11</sup>

## **b. Faktor Eksternal**

### **a. Faktor Lingkungan**

Kondisi lingkungan juga mempengaruhi proses dan hasil belajar. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan fisik atau alam dan dapat pula berupa lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya keadaan suhu, kelembaban udara, dan sebagainya. Lingkungan sosial baik yang berupa manusia maupun hal-hal lainnya, juga dapat mempengaruhi proses hasil belajar. Sering kali guru dan para siswa yang sedang belajar didalam kelas merasa terganggu oleh obrolan orang-orang yang berada di luar persis di depan kelas tersebut, apalagi obrolan itu diiringi

---

<sup>11</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hal. 14-15

dengan gelak tawa yang keras dan teriakan. Hiruk pikuk lingkungan sosial seperti suara mesin pabrik, lalu lintas dan lain-lain yang berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar.

#### **b. Faktor Instrumental**

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan kegunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini ialah kurikulum, sarana, fasilitas dan guru.<sup>12</sup>

### **3. Evaluasi Hasil Belajar**

Evaluasi hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mmencapai pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya derajat perubahan pada tingkah laku siswa. Evaluasi hasil belajar memiliki tujuan-tujuan tertentu, diantaranya:

- a. Memberikan informasi tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajar melalui berbagai kegiatan belajar.
- b. Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk membina kegiatankegiatan belajar siswa lebih lanjut, baik keseluruhan kelas maupun masing-masing individu.

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, hal. 138

- c. Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa, menetapkan kesulitan-kesulitannya dan menyarankan kegiatan-kegiatan remedial (perbaikan).
- d. Memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mendorong motivasi belajar siswa dengan cara mengenal kemajuannya sendiri dan merangsangnya untuk melakukan upaya perbaikan.
- e. Memberikan informasi tentang semua aspek tingkah laku siswa, sehingga guru dapat membantu perkembangannya menjadi warga masyarakat dan pribadi yang berkualitas.
- f. Memberikan informasi yang tepat untuk membimbing siswa memilih sekolah, atau jembatan yang sesuai dengan kecakapan, minat dan bakatnya.

sasaran evaluasi hasil belajar yaitu:

1) *Ranah Kognitif (Pengetahuan / Pemahaman)*

Evaluasi akhir pengajaran terhadap ketercapaian tujuan-tujuan aspek pengetahuan perlu dilakukan secara terpisah di samping evaluasi terhadap perilaku. Untuk menilai pengetahuan dapat dipergunakan pengujian sebagai berikut:

a) Sasaran penilaian aspek pengenalan (recognition)

Caranya, dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan bentuk pilihan berganda, yang menuntut agar siswa melakukan identifikasi tentang fakta, definisi, contoh-contoh yang betul (correct).

b) Sasaran penilaian aspek mengingat kembali (recall) Caranya, dengan

pertanyaan-pertanyaan terbuka tertutup langsung untuk mengungkapkan jawaban-jawaban yang unik.

- c) Sasaran penilaian aspek pemahaman (comprehention) Caranya, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menuntut identifikasi terhadap pertanyaan-pertanyaan yang betul dan yang klasifikasi; dengan daftar pertanyaan matching (menjodohkan) yang berkenaan dengan konsep, contoh, aturan, penerapan, langkah-langkah dan urutan, dengan pertanyaan bentuk essay (open ended) yang menghendaki uraian, perumusan kembali dengan kata-kata sendiri dan contoh-contoh.

## 2) *Ranah Afektif*

Sasaran evaluasi ranah afektif (sikap dan nilai) meliputi aspek-aspek, sebagai berikut:

- a) Aspek penerimaan, yakni kesadaran peka terhadap gejala dan stimulus serta menerima atau menyelesaikan stimulus atau gejala tersebut.
- b) Sambutan, yakni aktif mengikuti dan melaksanakan sendiri suatu gejala di samping menyadari atau menerimanya
- c) Aspek penilaian, yakni perilaku yang konsisten, stabil dan mengandung kesungguhan kata hati dan kontrol secara aktif terhadap perilakunya.
- d) Aspek organisasi, yakni perilaku menginternalisasi, mengorganisasi dan memantapkan interaksi antara nilai-nilai dan menjadikannya sebagai suatu pendirian yang teguh.
- e) Aspek karakteristik diri dengan suatu nilai atau kompleks nilai, ialah menginternalisasikan suatu nilai ke dalam sistem nilai dalam diri

individu, yang berperilaku konsisten dengan sistem nilai tersebut.

### 3) *Ranah Keterampilan*

Sasaran evaluasi keterampilan reproduktif, ialah:

- a) Aspek keterampilan kognitif, misalnya masalah-masalah yang familier untuk dipecahkan dalam rangka menentukan ukuran-ukuran kecepatan dan ketepatan melalui latihan-latihan (drill) jangka panjang, evaluasi dilakukan dengan metode-metode objektif tertutup.
- b) Aspek keterampilan psikomotorik dengan tes tindakan terdapat pelaksanaan tugas yang nyata atau yang disimulasikan, dan berdasarkan kriteria ketepatan, kecepatan, kualitas, penerapan secara objektif. Contoh: latihan mengetik, keterampilan menjalankan mesin dan lain-lain.
- c) Aspek keterampilan reaktif, dilaksanakan secara langsung dengan pengamatan objektif terhadap tingkah laku pendekatan atau penghindaran, secara tak langsung dengan kuesioner sikap.
- d) Aspek keterampilan interaktif, secara langsung dengan menghitung frekuensi dengan kebiasaan dan cara-cara yang baik yang di pertunjukkan pada kondisi-kondisi tertentu.<sup>13</sup>

### **C. Pengertian Takabur**

Takabur berasal dari kata bahasa Arab takabbara-yatakabbaru yang artinya sombong atau membanggakan diri. Secara istilah takabur adalah sikap berbangga

---

<sup>13</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 21

diri dengan beranggapan bahwa hanya dirinyalah yang paling hebat dan benar dibandingkan orang lain. Takabur semakna dengan ta'azum, yakni menampakkan keagungan dan kebesarannya, merasa agung dan besar dibandingkan orang lain. Banyak hal yang menyebabkan orang menjadi sombong, di antaranya dalam hal ilmu pengetahuan, amal dan ibadah, nasab (keturunan), kecantikan, harta kekayaan, dan kekuatan. Takabur adalah menolak kebenaran dan meremehkan orang lain.<sup>14</sup> Sesuai dengan hadits Rasulullah saw yang berbunyi:

عن عبد الله بن مسعود قال قال رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَالسَّلَامُ لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ مِنْ كِبَرٍ قَالَ رَجُلٌ إِنَّ الرَّجُلَ يُحِبُّ أَنْ يَكُونَ ثَوْبُهُ حَسَنًا وَنَعْلُهُ حَسَنًا قَالَ إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ الْكِبَرُ بَطَرُ الْحَقِّ وَغَمَطُ النَّاسِ (رواه مسلم)

Artinya: Abdullah bin Mas'ud RA berkata : “Rasulullah SAW bersabda : “Tidak akan masuk kedalam surga, seseorang yang didalam hatinya terdapat kesombongan (takabur) seumpama biji sawi.” Seorang laki-laki bertanya :”Sesungguhnya ada seseorang yang menyukai supaya bajunya bagus dan sandalnya bagus.” Nabi menjawab : “Sesungguhnya Allah itu indah, Dia menyukai keindahan. Kesombongan itu menolak kebenaran dan memandang rendah orang lain.” (HR.Muslim)

Dari hadis di atas jelas bahwa yang dimaksud takabur atau sombong adalah tindakan menolak kebenaran dan merendahkan manusia. Orang yang takabur akan selalu menganggap dirinya lebih baik dan lebih benar dibandingkan

---

<sup>14</sup> Sri Prabandani & Siti Masruroh, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX* , (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), hal. 161

dengan orang lain. Orang yang takabur juga akan selalu menganggap rendah atau remeh terhadap orang lain.

Sifat takabur ini biasanya dipengaruhi oleh kedudukan, kekayaan, kecantikan, kepandaian, atau keunggulan lain yang dimiliki seseorang. Orang yang sombong atau takabur akan dijauhi oleh teman-temannya. Allah SWT tidak suka terhadap orang-orang yang sombong. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah an-Nahl sebagai berikut:<sup>15</sup>

...إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْتَكْبِرِينَ ﴿٢٣﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong.”

(Q.S. an-Nahl/16 : 23)

Takabur merupakan salah satu akhlak yang tercela. Banyak dalil lain yang menjelaskan tentang keburukan sifat takabur, antara lain sebagai berikut.<sup>16</sup>

1. Firman Allah dalam Al-Qur'an Surah al-A'ra-f [7]: 146 berikut ini.

سَأَصْرِفُ عَنْ آيَتِيَ الَّذِينَ يَتَكَبَّرُونَ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَإِنْ يَرَوْا كُلَّ آيَةٍ

لَا يُؤْمِنُوا بِهَا وَإِنْ يَرَوْا سَبِيلَ الرُّشْدِ لَا يَتَّخِذُوهُ سَبِيلًا وَإِنْ يَرَوْا سَبِيلَ الْغَيِّ

يَتَّخِذُوهُ سَبِيلًا ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا وَكَانُوا عَنْهَا غَافِلِينَ ﴿١٤٦﴾

<sup>15</sup> Loso, dkk, *Pendidikan Agama Islam Untuk SMP Kelas IX*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2011), hal. 122-123

<sup>16</sup> Karwadi, dkk, *Pendidikan Agama Islam Untuk SMP Kelas IX*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2011), hal. 133-134

Artinya: Akan Aku palingkan dari tanda-tanda (kekuasaan- Ku) orang-orang yang menyombongkan diri di bumi tanpa alasan yang benar. Walaupun mereka melihat setiap tanda (kekuasaan-Ku) mereka tetap tidak akan beriman kepadanya. Dan jika mereka melihat jalan yang membawa kepada petunjuk, mereka tidak (akan) menempuhnya, tetapi jika mereka melihat jalan kesesatan, mereka menempuhnya, yang demikian adalah karena mereka mendustakan ayat-ayat Kami dan mereka selalu lengah terhadapnya. (Q.S. al-A'ra-f [7]: 146)

2. Firman Allah dalam Al-Qur'an Surah al-Mu'min [40]: 60 berikut ini.

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ ۚ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي

سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ ﴿٦٠﴾

Artinya: Dan Tuhanmu berfirman: "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam Keadaan hina dina".Sesungguhnya orang-orang yang sombong tidak mau menyembah-Ku akan masuk neraka Jahanam dalam keadaan hina dina. (Q.S. al-Mu'min [40]: 60)

3. Firman Allah dalam Al-Qur'an Surah al-Mu'min [40]: 76 berikut ini.

أَدْخُلُوا أَبْوَابَ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا ۖ فَبِئْسَ مَثْوًى الْمُتَكَبِّرِينَ ﴿٧٦﴾

Artinya: (Dikatakan kepada mereka): "Masuklah kamu ke pintu-pintu neraka Jahannam, sedang kamu kekal di dalamnya. Maka Itulah seburuk-buruk tempat bagi orang-orang yang sombong ".(Q.S. al-Mu'min [40]: 76)

4. Firman Allah dalam Al-Qur'an Surah an-Nahl [16]: 29 berikut ini.

فَادْخُلُوا أَبْوَابَ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا فَلَبِئْسَ مَثْوًى الْمُتَكَبِّرِينَ ﴿٢٩﴾

Artinya: Maka masukilah pintu-pintu neraka Jahannam, kamu kekal di dalamnya. Maka Amat buruklah tempat orang-orang yang menyombongkan diri itu. (Q.S.an-Nahl [16]: 29)

5. Dari Abdillah r.a., Nabi Muhammad SAW bersabda sebagai berikut.

لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ مِنْ كِبَرٍ

Artinya: Tidak masuk surga orang yang di dalam hatinya terdapat seberat biji sawi dari sifat kesombongan. (H.R. Muslim)

#### **D. Macam-macam Takabur**

Sifat takabur dilihat dari pelakunya dibagi menjadi dua sebagai berikut.

##### **1. Takabur Batin**

Takabur batin yaitu sifat dalam jiwa yang tidak terlihat. Takabur batin dilakukan oleh hati dan perasaan yang menganggap dirinya lebih tinggi dan menganggap rendah orang lain.

##### **2. Takabur Lahir**

Takabur lahir merupakan takabur yang dilakukan atau ditunjukkan oleh anggota badan, seperti gerak-gerik tubuh, tutur kata, dan raut muka. Contoh Badu

bertemu dengan Dina. Badu merasa dirinya lebih mulia sehingga ia mengeluarkan kata yang menunjukkan perilaku takabur.

Jika dilihat dari pihak yang disombongi (mutakabbir alaih), sifat takabur dibagi menjadi tiga sebagai berikut.

#### 1. Takabur kepada Allah SWT

Sombong atau takabur kepada Allah SWT berarti menyombongkan diri di hadapan Allah SWT. Contoh takabur kepada Allah SWT adalah tidak mau mengakui bahwa Dia adalah khaliq. Seseorang yang tidak mau menyembah Allah SWT berarti telah berperilaku sombong kepada-Nya. Orang yang tidak mau menyembah dan memohon kepada Allah SWT. Dikategorikan sebagai orang yang tidak membutuhkan Allah SWT. Merasa tidak membutuhkan Allah SWT termasuk perilaku takabur kepada-Nya. Sikap takabur kepada Allah SWT harus dimusnahkan sebab ia adalah perilaku takabur yang terburuk.

#### 2. Takabur kepada Rasul

Takabur kepada rasul Allah SWT dapat diartikan dengan merasa dirinya mulia sehingga merasa tidak perlu mengikuti para rasul. Mereka menganggap rasul adalah manusia biasa sehingga tidak perlu dianut dan dipatuhi. Kesombongan seperti ini menyebabkan mereka tidak mau mengikuti ajaran rasul. Contoh takabur kepada rasul adalah meninggalkan perintah rasul dan menjalankan larangannya.

#### 3. Takabur kepada Manusia

Takabur kepada manusia dapat berupa sikap memuliakan dirinya sendiri dan menganggap orang lain hina. Takabur kepada manusia juga dapat berupa

keinginan untuk selalu berada di atas orang lain. Keinginan ini menyebabkannya menganggap rendah orang lain. Contoh takabur kepada manusia adalah berkata yang menunjukkan sifat takabur.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Husni Thoyar, *Pendidikan Agama Islam Untuk SMP Kelas IX*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2011), hal. 143-144

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Hal ini sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya Nasution, menyatakan bahwa, penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, dengan berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya<sup>1</sup>.

Sedangkan dalam jenis penelitian, penulis menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah penelitian yang dilakukan guru yang sekaligus peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksi tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di kelasnya melalui tindakan dan siklus tertentu.<sup>2</sup>

##### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian dalam skripsi ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Simpang Jernih, Kabupaten Aceh Timur. Sekolah ini adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang di dalamnya terdapat mata pelajaran pendidikan agama Islam.

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 180.

<sup>2</sup>Kunandar, *Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hal. 44

### **C. Populasi dan Sampel penelitian**

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Simpang Jernih Aceh Timur yang berjumlah 30 Siswa. Maka, sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto, apabila jumlah populasi kurang dari 100, maka diambil semua populasinya, akan tetapi apabila jumlah populasi lebih dari 100, maka dapat diambil dengan jumlah rumus persentase 10-15% dan 20-25%. Maka, di sini penulis hanya mengambil kelas IX yang hanya memiliki 1 rombongan kelas di SMP Negeri 1 Simpang Jernih Aceh Timur dengan jumlah siswa 30 orang.

### **D. Sumber Data dan Kriteria Data Penelitian**

Agar terealisasinya aktualisasi penelitian ini penulis harus berhubungan dengan sumber-sumber data. Adapun yang menjadi sumber data penulis dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, yang perinciannya dapat dilihat pada penjelasan sebagai berikut :

#### **1. Data Primer**

Yakni, data-data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti siswa kelas IX yang dijadikan sampel pada SMP Negeri 1 Simpang Jernih Aceh Timur.

#### **2. Data Sekunder**

Yakni data-data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dengan berbagai rujukan yang mendukung pengumpulan

data dalam penelitian<sup>3</sup>. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, majalah, jurnal ilmiah, data dari internet, dan foto-foto pada saat setiap siklus pembelajaran.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes akhir pelajaran. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus, tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Setiap siklus melalui tahap rencana, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap rencana peneliti menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan, atau merubah perilaku dan sikap sebagai solusi dalam pembelajaran. Tahap tindakan, realisasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya untuk perbaikan, peningkatan, atau perubahan yang diinginkan pada pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Konstruktivisme. Tahap observasi, mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau di kenakan terhadap siswa. Pada tahap refleksi, peneliti melakukan pengkajian, melihat dan mempertimbangkan terhadap proses pembelajaran dan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk melaksanakan kegiatan berikutnya. Dari hasil refleksi ini dilakukan perbaikan terhadap kekurangan yang terdapat pada rencana awal.

---

<sup>3</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hal. 50

### 1. Observasi

Observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi ini dilakukan dengan mengamati jalannya proses pembelajaran di kelas IX SMP Negeri 1 Simpang Jernih

### 2. Tes

Menurut Arikunto tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi.<sup>4</sup> Kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Instrumen tes untuk mengukur kemampuan dari pencapaian hasil belajar.

### F. Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka data akan dianalisis dengan analisis isi (*content analysis*)<sup>5</sup>. Data terlebih dahulu disusun secara sistematis yang diperoleh dari tes dan bahan-bahan lain yang mudah dipahami. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif, yaitu menggambarkan data menggunakan angka dan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Proses analisis data dilakukan dengan beberapa tahap yaitu :

---

<sup>4</sup> S. Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 46

<sup>5</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Fenomenologik, dan Realisme Metaphisik, Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*, Edisi IV, (Yogyakarta : Rakesarasin, 2000), Cet. Ke 1, hal. 77

### 1. Reduksi Data

Tahap ini merupakan tahap memilih data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini. Data dalam penelitian ini berupa hasil observasi tentang proses pembelajaran siswa dan data tambahan seperti wawancara dengan beberapa siswa tentang proses pembelajaran. Data-data tersebut dikelompokkan untuk memudahkan dianalisis.

### 2. Penyajian Data

Yaitu proses dimana data yang telah diperoleh, diidentifikasi dan dikategorisasi kemudian disajikan dengan cara mencari kaitan antara suatu kategori dengan kategori lainnya.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan konfigurasi-konfigurasi yang mungkin alur sebab akibat dan proporsi. Sedangkan verifikasi merupakan tahap untuk menguji kebenaran, kekokohan, dan kecocokan. Data yang dianalisis disajikan dalam bentuk tabel dengan tujuan data mudah dibaca dan dipahami. Hasil belajar akan dilihat dari rata-rata kelas, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), nilai tertinggi dan nilai terendah. Untuk menghitung nilai rata-rata hasil belajar adalah :

$P = F/N \times 100$ . Dengan keterangan :

P = Persentase keberhasilan produk

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah Siswa.

## **G. Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur penelitian yang akan dilakukan pada penelitian tindakan kelas ini adalah :

### **1. Siklus I**

#### **a. Perencanaan, terdiri atas :**

- 1) Merencanakan pembelajaran mengenai materi takabur dengan model konstruktivisme
- 2) Menentukan hari dan tanggal penelitian.
- 3) Mempersiapkan RPP.
- 4) Persiapan model konstruktivisme pada materi takabur
- 5) Menyiapkan lembar observasi
- 6) Membuat tes pada siklus I.

#### **b. Tindakan yaitu kegiatan proses belajar mengajar.**

c. Pengamatan. Adapun yang diamati meliputi sikap siswa dalam pembelajaran, suasana kelas, guru dalam menyampaikan materi, interaksi antara guru dengan siswa, dan interaksi siswa dengan siswa.

d. Refleksi. Yaitu pelaksanaan tindakan baik bersifat positif/negatif, dengan cara mengumpulkan serta mengidentifikasi data yang diperoleh peneliti selaku observasi.

### **2. Siklus II**

Tahap-tahap yang dilakukan pada pembelajaran siklus II ini mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I. Dalam hal ini, rencana siklus II disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Adapun kegiatan yang

dilakukan pada siklus ini sebagai penyempurnaan terhadap pelaksanaan pembelajaran pada materi takabur dengan model konstruktivisme pada siklus I.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Simpang Jernih**

##### **1. Sejarah Singkat SMP Negeri 1 Simpang Jernih**

SMP Negeri 1 Simpang Jernih dengan NPSN 10111337 yang beralamat Jl. Buntol Gayo Kec. Simpang Jernih Kab. Aceh Timur. Sekolah ini didirikan sejak pada tahun 2001. Namun, sekolah masih dihuni oleh siswa tingkat SD dan siswa tingkat SMP. Pada tahun 2006, sekolah tersebut mengalami kerusakan yang mengakibatkan gedung sekolah tersebut hancur disebabkan banjir bandang ditahun yang sama. Setelah kejadian itu, pemerintah merenovasi kembali agar gedung sekoah tersebut bisa difungsikan seperti sekolah pada umumnya. Pada tahun 2009, sekolah tersebut aktif kembali untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

SMP Negeri 1 Simpang Jernih memiliki luas tanah 15400 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 820 m<sup>2</sup> dengan status hibah yang terdiri dari ruang kelas sebanyak 4 rombel, satu buah perpustakaan berukuran 9,5 x 7 m<sup>2</sup>, satu buah ruang tata usaha berukuran 6 x 7 m<sup>2</sup>, satu buah ruang multimedia berukuran 4,5 x 7 m<sup>2</sup>, lima buah WC/Jamban berukuran 1,4 x 1,8 m<sup>2</sup>, satu buah ruang guru berukuran 9 x 7 m<sup>2</sup>, dan satu buah ruang kepala sekolah berukuran 3 x 7 m<sup>2</sup>.

Saat ini, SMP Negeri 1 Simpang Jernih dipimpin oleh Suriadi, S.Pd dengan jumlah siswa 98 yang terdiri dari kelas VII, VIII, dan IX pada tahun ajaran 2016-2017. Kelas VII sebanyak 48 siswa yang dibagi menjadi 2 rombel, kelas

VIII sebanyak 27 siswa yang terdiri 1 rombel, dan kelas IX sebanyak 30 siswa yang terdiri dari 1 rombel.

2. Riwayat Kepemimpinan

**Tabel 3.1 Daftar Nama-Nama Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat SMP Negeri 1 Simpang Jernih**

| No | Nama              | Masa Jabatan                   |
|----|-------------------|--------------------------------|
| 1  | Samanhuddin, S.Pd | 01 September 2001 s/d 2012     |
| 2  | Ridwan, S.Pd      | 01 Januari 2012 s/d 2015       |
| 3  | Suriadi, S.Pd     | 09 September 2015 s/d sekarang |

Dari tabel di atas, riwayat kepemimpinan yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah yaitu Samanhuddin, S.Pd, Ridwan, S.Pd, dan Suriadi, S.Pd.

3. Keadaan Guru dan Pegawai

**Tabel 3.2 Daftar Keadaan Guru dan Pegawai / Pekerja Lain**

| No | Nama / NIP /<br>Tanggal Lahir                       | Jabatan              |
|----|-----------------------------------------------------|----------------------|
| 1  | Suriadi, S.Pd<br>Nip. 19720310 200212 1 003         | Kepala Sekolah       |
| 2  | Samsudin                                            | Komite Sekolah       |
| 3  | Nurjamaliah, S.Pd<br>Nip. 19850623 201003 2 001     | Wakil Kepala Sekolah |
| 4  | Ahmadi, S.Pd.I<br>Nip. 19840501 202080 1 002        | Waka Kesiswaan       |
| 5  | Nur Jamliah, S.Pd<br>Nip. 19850623 201003 2 001     | Waka Kurikulum       |
| 6  | Wismar Rangkuti, S.Pd<br>Nip. 19880808 201504 1 001 | Waka Sarpras         |

|    |                                                       |                   |
|----|-------------------------------------------------------|-------------------|
| 7  | Nova Irma Suriani, S.Pd<br>Nip. 19791030 201003 2 001 | Waka Humas        |
| 8  | Anngi Wilistiani, S.Pd<br>Nip. 19831025 201003 2 002  | Kepala TU         |
| 9  | Sri Wahyuni                                           | Staf TU           |
| 10 | Masni                                                 | Staf TU           |
| 11 | Ahmadi, S.Pd.I<br>Nip. 19840501 200800 1 002          | Guru PAI          |
| 12 | Nova Irma Suriani, S.Pd<br>Nip. 19791030 201003 2 001 | Guru PAI          |
| 13 | Miswar Rangkuti, S.Pd<br>Nip. 19880808 201504 1 001   | Guru PKN          |
| 14 | Anngi Wilistiani, S.Pd<br>Nip. 19831025 201003 2 002  | Guru B.Indonesia  |
| 15 | Mahyar Sari                                           | Guru B. Inggris   |
| 16 | Kusniati, S.Pd                                        | Guru MTK          |
| 17 | Endang Fitriani, S.Pd.I                               | Guru BTQ          |
| 18 | Nur Jamliah, S.Pd<br>Nip. 19850623 201003 2 001       | Guru IPS          |
| 19 | Desi Setiawati, S.Pd                                  | Guru Geografi/SBK |
| 20 | Idan Syahputra, S.Pd.I                                | Guru Akhlak       |
| 21 | Suriadi, S.Pd<br>Nip. 19720310 200212 1 003           | Guru PJOK         |
| 22 | Kasnah, S.Pd.I                                        | Guru Keterampilan |
| 23 | Irwansyahputra                                        | Penjaga Sekolah   |

Berdasarkan Tabel 3.2, keadaan guru dan pegawai sebanyak 23 orang yang terdiri dari kepala dan wakil kepala sekolah, komite, Kepala dan staf Tata Usaha (TU), guru, serta penjaga sekolah.

## 4. Data Siswa

**Tabel 3.3 Jumlah Siswa**

| Tahun<br>Ajaran | Pendaftaran | Kelas VII |        | Kelas VIII |        | Kelas IX |        | Jumlah<br>Siswa |
|-----------------|-------------|-----------|--------|------------|--------|----------|--------|-----------------|
|                 |             | Siswa     | Rombel | Siswa      | Rombel | Siswa    | Rombel |                 |
| 2016/2017       | 50          | 48        | 2      | 27         | 1      | 30       | 1      | 98              |

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pada tahun ajaran 2016/2017 jumlah siswa seluruhnya sebanyak 98 siswa yang terdiri dari kelas VII, VIII, IX.

## 5. Struktur Organisasi

**Tabel 3.4 Struktur Organisasi**

|                      |                                                       |
|----------------------|-------------------------------------------------------|
| Kepala sekolah       | Suriadi, S.Pd<br>Nip. 19720310 200212 1 003           |
| Komite Sekolah       | Samsudin                                              |
| Wakil Kepala Sekolah | Nurjamaliah, S.Pd<br>Nip. 19850623 201003 2 001       |
| Waka Kesiswaan       | Ahmadi, S.Pd.I<br>Nip. 19840501 202080 1 002          |
| Waka Kurikulum       | Nur Jamliah, S.Pd<br>Nip. 19850623 201003 2 001       |
| Waka Sarpras         | Wismar Rangkuti, S.Pd<br>Nip. 19880808 201504 1 001   |
| Waka Humas           | Nova Irma Suriani, S.Pd<br>Nip. 19791030 201003 2 001 |
| Kepala TU            | Anngi Wilistiani, S.Pd<br>Nip. 19831025 201003 2 002  |

## **B. Penerapan Model Pembelajaran Konstruktivisme Terhadap Hasil Belajar PAI di SMP Negeri 1 Simpang Jernih**

Dalam hal pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, penulis yang bertindak sebagai guru dan guru pamong yang bertindak sebagai observer, saling bertukar pikiran untuk menyusun, mengimplementasi serta merefleksi dalam kegiatan proses belajar mengajar agar meningkatnya hasil belajar siswa pada materi Takabur.

Penelitian PTK dengan menggunakan model pembelajaran konstruktivisme pada tahap pertama, guru dalam kegiatan pra-tindakan tidak menggunakan model pembelajaran konstruktivisme, akan tetapi hanya memberikan tes soal pilihan berganda untuk mengetahui kemampuan dasar siswa sebelum melaksanakan kegiatan PTK dengan model pembelajaran konstruktivisme.

Dari hasil pra-PTK yang dilakukan penulis dengan memberikan pre-tes kepada siswa, siswa masih banyak yang belum paham tentang materi takabur yang dibuktikan hanya 3 siswa yang memenuhi Ketuntasan Kriteria Minimum (KKM) dari jumlah siswa seuruhnya di kelas IX, yakni 30 siswa. Setelah penulis melakukan pemeriksaan dan pemberian nilai kepada pre-tes, maka penulis melaksanakan PTK dengan menggunakan model pembelajaran konstruktivisme pada siklus I. Pada pelaksanaan siklus I ini, Penulis melakukan kegiatan belajar mengajar berupa mengamati hasil belajar siswa serta melakukan refleksi.

Pada prinsipnya dalam penelitian PTK, ada tahapan refleksi dalam proses belajar mengajar dengan model pembelajaran konstruktivisme untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun hasil belajar siswa yang telah penulis lakukan selama penelitian tentang model pembelajaran konstruktivisme terhadap hasil belajar PAI pada materi takabur mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan beberapa perbandingan pada saat Tes dilakukan. kondisi awal/prasiklus ini dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2016.

Hasil belajar pada kondisi awal dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.5 Tabel Hasil Pra-Tes Kondisi Awal**

| No | Nama Siswa     | Hasil Tes Pra Siklus |               |
|----|----------------|----------------------|---------------|
|    |                | Kognitif             | Keterangan    |
| 1  | Abdul Aziz     | 70                   | <b>Tuntas</b> |
| 2  | Aisah          | 70                   | <b>Tuntas</b> |
| 3  | Aldi           | 80                   | <b>Tuntas</b> |
| 4  | Anjasmara      | 40                   | Tidak Tuntas  |
| 5  | Ayub al-Anshar | 70                   | <b>Tuntas</b> |
| 6  | Bambang Ariga  | 70                   | <b>Tuntas</b> |
| 7  | Dahlia Linda   | 70                   | <b>Tuntas</b> |
| 8  | Gita Hartati   | 50                   | Tidak Tuntas  |
| 9  | Juriani        | 80                   | <b>Tuntas</b> |
| 10 | Julita Aini    | 50                   | Tidak Tuntas  |
| 11 | Kasmah         | 40                   | Tidak Tuntas  |
| 12 | Maimunah       | 40                   | Tidak Tuntas  |
| 13 | Masniara       | 50                   | Tidak Tuntas  |
| 14 | M. Safrijal    | 70                   | <b>Tuntas</b> |

|                                         |                    |              |                  |
|-----------------------------------------|--------------------|--------------|------------------|
| 15                                      | Putri Prihartini   | 70           | <b>Tuntas</b>    |
| 16                                      | Risma Yanti        | 70           | <b>Tuntas</b>    |
| 17                                      | Ratih Purnama Sari | 30           | Tidak Tuntas     |
| 18                                      | Rukenah            | 40           | Tidak Tuntas     |
| 19                                      | Rian Syahputra     | 50           | Tidak Tuntas     |
| 20                                      | Selamat            | 70           | <b>Tuntas</b>    |
| 21                                      | Salim Syahputra    | 80           | <b>Tuntas</b>    |
| 22                                      | Sukriadi           | 40           | Tidak Tuntas     |
| 23                                      | Suryanti           | 80           | <b>Tuntas</b>    |
| 24                                      | Sri Dayanti        | 40           | Tidak Tuntas     |
| 25                                      | Wulan Dari         | 40           | Tidak Tuntas     |
| 26                                      | Yusman Dani        | 70           | <b>Tuntas</b>    |
| 27                                      | Yusriani           | 50           | Tidak Tuntas     |
| 28                                      | Zaky Ramadhana     | 70           | <b>Tuntas</b>    |
| 29                                      | Zikra Alfarezi     | 70           | <b>Tuntas</b>    |
| 30                                      | Zulfikri           | 70           | <b>Tuntas</b>    |
| <b>JUMLAH NILAI</b>                     |                    | <b>1970</b>  | <b>17 Tuntas</b> |
| <b>JUMLAH NILAI RATA-RATA<br/>SISWA</b> |                    | <b>59,67</b> | <b>56,67 %</b>   |

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa siswa kelas IX SMP Negeri 1 Simpang Jernih yang belum mencapai nilai 70 pada tes pra-PTK sebagai ketuntasan belajar minimal (KKM) sebanyak 17 siswa atau 56,67 % yang

diperoleh dari jumlah siswa yang tuntas dikalikan 100, kemudian dibagi jumlah seluruh siswa. Sedangkan yang belum mencapai ketuntasan hanya 13 siswa atau 43,33 % dengan nilai rata-rata dari seluruh siswa adalah 59,67 yang diperoleh dari jumlah nilai seluruh siswa dibagi dengan jumlah seluruh siswa.

Setelah diadakan tes dan pengamatan yang dilakukan oleh penulis yang berperan sebagai guru dan guru bidang studi sebagai observer, terlihat bahwa masih banyak siswa yang belum paham serta sedikit wawasannya dalam menjelaskan materi tentang takabur. Pada bagian setiap siklus terdiri atas :

Siklus I di laksanakan melalui empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Siklus I dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat-Sabtu, 16-17 Desember 2016

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Materi Pelajaran : Takabur

Kelas/Semester : IX/II

Alokasi Waktu : 4 X 40 Menit

#### **a. Perencanaan**

Perencanaan pembelajaran siklus I yaitu :

1. Akan dilaksanakan 2 x pertemuan yaitu pada tanggal 16-17 Desember 2016 masing-masing pertemuan dilaksanakan dalam waktu 2 x 40 menit.
2. Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan silabus yang diberikan oleh guru pamong.
3. Guru menyiapkan perangkat pembelajaran.

4. Guru akan memulai pertemuan pertama dengan memperkenalkan diri dan menjelaskan materi takabur kepada siswa.

Tujuan pembelajaran pada siklus ini diharapkan siswa mampu menjelaskan tentang pengertian, macam-macam, dan dalil takabur.

Adapun materi pembelajaran dan sumber belajar pada siklus ini antara lain:

1. Materi pembelajaran adalah berdasarkan silabus mata pelajaran PAI kelas IX.
2. Sumber belajar adalah buku PAI dan laptop.

#### **b. Pelaksanaan**

Pada siklus I pelaksanaan tindakan diadakan pada tanggal 16-17 Desember 2016. Adapun langkah-langkah pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Tahap awal
  - a) Membuka pelajaran dengan salam
  - b) Berkenalan dengan siswa sekaligus mengabsen siswa
  - c) Menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dalam kegiatan pembelajaran
  - d) Memberikan penjelasan tentang topik pembelajaran dan cakupannya sesuai dengan SK, KD dan materi pokoknya.
2. Tahap inti
  - a) Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil
  - b) Setiap kelompok akan bertanggungjawabkan sub materi yang telah diberikan oleh guru dengan menjelaskan materi tersebut di depan kelas.
  - c) Secara garis besar, guru menyampaikan materi tentang perilaku takabur.
  - d) Siswa secara berkelompok mendengarkan, melihat serta mencatat bagian yang penting dari penjelasan guru.

- e) Guru meminta masing-masing kelompok siswa menjelaskan sub materi yang telah diberikan guru
- f) Guru memberikan tes soal pilihan berganda kepada siswa sebanyak 10 butir soal.

### 3. Tahap akhir

- a) Guru dan siswa menyimpulkan materi yang diajarkan
- b) Guru menutup pembelajaran dengan salam dan do'a

### c. Pengamatan

Dari hasil pengamatan penulis, pada saat pembelajaran berlangsung diperoleh data sebagai berikut.

#### 1. Kegiatan belajar

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap kegiatan siswa dapat dilihat pada saat membentuk kelompok belajar, suasana di dalam kelas sedikit ribut dan guru butuh waktu sejenak untuk mengolah keadaan kelas. Pada saat proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran konstruktivisme. siswa terlihat aktif mencari dan membahas sub materi yang telah diberikan oleh guru, seperti mengemukakan dan mendengarkan pendapat di dalam kelompok kecil. Setelah pembahasan sub materi selesai di bahas dalam kelompok kecil, maka penulis meminta kelompok tersebut menjelaskan di depan kelas.

**Tabel 3.6 Tabel Hasil Tes Siklus I**

| No | Nama Siswa | Hasil Tes Siklus I |            |
|----|------------|--------------------|------------|
|    |            | Kognitif           | Keterangan |
| 1  | Abdul Aziz | 80                 | Tuntas     |

|    |                    |     |               |
|----|--------------------|-----|---------------|
| 2  | Aisah              | 80  | <b>Tuntas</b> |
| 3  | Aldi               | 90  | <b>Tuntas</b> |
| 4  | Anjasmara          | 70  | <b>Tuntas</b> |
| 5  | Ayub al-Anshar     | 80  | <b>Tuntas</b> |
| 6  | Bambang Ariga      | 70  | <b>Tuntas</b> |
| 7  | Dahlia Linda       | 80  | <b>Tuntas</b> |
| 8  | Gita Hartati       | 70  | <b>Tuntas</b> |
| 9  | Juriani            | 100 | <b>Tuntas</b> |
| 10 | Julita Aini        | 70  | <b>Tuntas</b> |
| 11 | Kasmah             | 60  | Tidak Tuntas  |
| 12 | Maimunah           | 70  | <b>Tuntas</b> |
| 13 | Masniara           | 60  | Tidak Tuntas  |
| 14 | M. Safrijal        | 70  | <b>Tuntas</b> |
| 15 | Putri Prihartini   | 80  | <b>Tuntas</b> |
| 16 | Risma Yanti        | 70  | <b>Tuntas</b> |
| 17 | Ratih Purnama Sari | 50  | Tidak Tuntas  |
| 18 | Rukenah            | 60  | Tidak Tuntas  |
| 19 | Rian Syahputra     | 60  | Tidak Tuntas  |
| 20 | Selamat            | 70  | <b>Tuntas</b> |
| 21 | Salim Syahputra    | 80  | <b>Tuntas</b> |
| 22 | Sukriadi           | 60  | Tidak Tuntas  |
| 23 | Suryanti           | 80  | <b>Tuntas</b> |

|                              |                |             |                  |
|------------------------------|----------------|-------------|------------------|
| 24                           | Sri Dayanti    | 70          | <b>Tuntas</b>    |
| 25                           | Wulan Dari     | 60          | Tidak Tuntas     |
| 26                           | Yusman Dani    | 70          | <b>Tuntas</b>    |
| 27                           | Yusriani       | 50          | Tidak Tuntas     |
| 28                           | Zaky Ramadhana | 70          | <b>Tuntas</b>    |
| 29                           | Zikra Alfarezi | 80          | <b>Tuntas</b>    |
| 30                           | Zulfikri       | 70          | <b>Tuntas</b>    |
| <b>JUMLAH NILAI</b>          |                | <b>2130</b> | <b>22 Tuntas</b> |
| <b>NILAI RATA-RATA SISWA</b> |                | <b>71</b>   | <b>73,33 %</b>   |

Berdasarkan hasil tes akhir siklus I pada tabel di atas, Dari 30 siswa, siswa yang sudah tuntas pada materi takabur sebanyak 22 siswa atau 73,33 % yang diperoleh jumlah siswa yang tuntas dikalikan 100, kemudian dibagi jumlah seluruh siswa dari dan siswa yang belum tuntas sebanyak 8 siswa atau 26.67 %. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 71 yang diperoleh dari jumlah nilai seluruh siswa dibagi dengan jumlah seluruh siswa.

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan hasil observasi dan tes siklus I, penulis dengan pengamat (observer) menyimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil belajar siswa pada siklus I sudah membaik daripada pra tindakan kelas atau pre-tes.
2. Siswa sebanyak 22 siswa atau 73,33 % sudah bisa menjawab tes yang diberikan oleh penulis dengan baik dan tuntas.

3. Siswa sebanyak 8 siswa atau 26,67 % belum bisa menjawab tes secara baik dan tuntas.
4. Perlu diadakan tindakan berikutnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan tetap menggunakan model pembelajaran konstruksivisme
5. Terlihat dari hasil observasi bahwa dalam kegiatan pembelajaran masih terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dalam memahami materi pembelajaran dikarenakan rasa takut dan malu siswa untuk bertanya serta menanggapi pertanyaan dari guru. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan pembelajaran pada pelaksanaan tindakan di siklus II.

**e. Observasi Siklus I**

Berdasarkan lembaran observasi, pada saat pembelajaran berlangsung penulis yang berperan sebagai guru telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

1. Memberikan salam kepada siswa.
2. Mengabsen siswa.
3. Menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dalam kegiatan pembelajaran.
4. Memberikan topik pelajaran dan cakupannya sesuai dengan SK, KD, dan materi pokok.
5. Siswa dibagi perkelompok dalam pembelajaran.
6. Guru menjelaskan maksud siswa dibagikan ke dalam kelompok kecil
7. Secara garis besar, guru menjelaskan materi tentang perilaku takabur
8. Guru memberikan tes soal dalam bentuk pilihan berganda yang terdiri dari 10 soal.
9. Guru menyimpulkan materi pelajaran.

10. Guru mereview seluruh kegiatan pembelajaran dan menutup pertemuan.

Berdasarkan perincian di atas, ada sepuluh item yang dilaksanakan oleh guru pada siklus I terlihat bahwa hasil belajar siswa mulai membaik dengan nilai rata dari seluruh siswa adalah 71. Penulis harus melakukan kegiatan PTK siklus II untuk meninjau dan memastikan bahwa hasil belajar berikutnya akan lebih baik atau meningkat.

Siklus II juga dilaksanakan melalui empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Siklus II dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Jumat-Sabtu, 30-31 Desember 2016

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Materi Pelajaran : Takabur

Kelas/Semester : IX

Alokasi Waktu : 4 X 40 Menit

#### **a. Perencanaan**

Perencanaan pembelajaran siklus II yaitu :

1. Akan dilaksanakan 2 x pertemuan yaitu pada tanggal 30-31 Desember 2016, masing-masing pertemuan dilaksanakan dalam waktu 2 x 40 menit.
2. Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan silabus yang diberikan oleh guru pamong.
3. Guru menyiapkan perangkat pembelajaran
4. Guru akan melanjutkan kegiatan belajar mengajar pada siklus I

Tujuan pembelajaran pada siklus II anatara lain:

1. Agar siswa mampu menyebutkan pengertian takabur

2. Agar siswa mampu menyebutkan dalil takabur
3. Agar siswa mampu menyebutkan macam-macam takabur

Adapun materi pembelajaran dan sumber belajar pada siklus II antara lain

1. Buku PAI berdasarkan silabus materi fiqih dalam mata pelajaran PAI kelas XI.
2. Sumber belajar adalah Buku PAI dan laptop.

#### **b. Pelaksanaan**

Pada siklus II pelaksanaan tindakan diadakan pada tanggal 30-31 Desember 2016. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Tahap awal
  - a) Membuka pelajaran dengan salam.
  - b) Mengabsen siswa.
  - c) Apersepsi.
  - d) Menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dalam kegiatan pembelajaran.
  - e) Memberikan penjelasan tentang topik pembelajaran dan cakupannya sesuai dengan SK, KD, dan materi pokoknya.
2. Tahap inti
  - a) Guru menginstruksikan kepada siswa untuk kembali duduk pada kelompoknya masing-masing.
  - b) Guru meminta masing-masing kelompok siswa menjelaskan sub materi yang telah diberikan guru

- c) Guru memberikan tes soal pilihan berganda kepada siswa sebanyak 10 butir soal.

### 3. Tahap akhir

- a) Guru menyimpulkan materi pelajaran.
- b) Guru mereview hasil pembelajaran.
- c) Guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam.

### c. Pengamatan

Dari hasil pengamatan peneliti pada saat pembelajaran berlangsung diperoleh data sebagai berikut :

#### 1. Kegiatan belajar

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan belajar mengajar pada siklus II, siswa tampak lebih paham tentang mekanisme model pembelajaran konstruktivisme. Setelah duduk dikelompoknya masing-masing, siswa langsung membahas sub materinya masing-masing atau mendengarkan penjelasan sub materi dari kelompok lain. Siswa juga telah tampil berani menjelaskan, bertanya, maupun menanggapi hasil dari penjelasan dari kelompok lain. Berbeda pada siklus I, siswa masih malu akan bertanya dan menanggapi hasil dari penjelasan dari kelompok lain.

#### 2. Hasil belajar

Hasil belajar yang diamati pada siklus II ini tampak lebih bagus dan meningkat daripada hasil belajar pada siklus I, seperti siswa yang tuntas pada siklus II sebanyak 22 orang, berbeda pada siklus I yang hanya 19 siswa tuntas. Untuk memperjelas data hasil tes siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.7 Tabel Hasil Tes Siklus II**

| <b>No</b> | <b>Nama Siswa</b>  | <b>Hasil Tes Siklus II</b> |                   |
|-----------|--------------------|----------------------------|-------------------|
|           |                    | <b>Kognitif</b>            | <b>Keterangan</b> |
| 1         | Abdul Aziz         | 80                         | <b>Tuntas</b>     |
| 2         | Aisah              | 80                         | <b>Tuntas</b>     |
| 3         | Aldi               | 90                         | <b>Tuntas</b>     |
| 4         | Anjasmara          | 80                         | <b>Tuntas</b>     |
| 5         | Ayub al-Anshar     | 90                         | <b>Tuntas</b>     |
| 6         | Bambang Ariga      | 80                         | <b>Tuntas</b>     |
| 7         | Dahlia Linda       | 90                         | <b>Tuntas</b>     |
| 8         | Gita Hartati       | 80                         | <b>Tuntas</b>     |
| 9         | Juriani            | 100                        | <b>Tuntas</b>     |
| 10        | Julita Aini        | 80                         | <b>Tuntas</b>     |
| 11        | Kasmah             | 70                         | <b>Tuntas</b>     |
| 12        | Maimunah           | 80                         | <b>Tuntas</b>     |
| 13        | Masniara           | 60                         | Tidak Tuntas      |
| 14        | M. Safrijal        | 80                         | <b>Tuntas</b>     |
| 15        | Putri Prihartini   | 90                         | <b>Tuntas</b>     |
| 16        | Risma Yanti        | 80                         | <b>Tuntas</b>     |
| 17        | Ratih Purnama Sari | 70                         | <b>Tuntas</b>     |
| 18        | Rukenah            | 70                         | <b>Tuntas</b>     |
| 19        | Rian Syahputra     | 60                         | Tidak Tuntas      |

|                                         |                 |              |                  |
|-----------------------------------------|-----------------|--------------|------------------|
| 20                                      | Selamat         | 80           | <b>Tuntas</b>    |
| 21                                      | Salim Syahputra | 90           | <b>Tuntas</b>    |
| 22                                      | Sukriadi        | 60           | Tidak Tuntas     |
| 23                                      | Suryanti        | 80           | <b>Tuntas</b>    |
| 24                                      | Sri Dayanti     | 80           | <b>Tuntas</b>    |
| 25                                      | Wulan Dari      | 70           | <b>Tuntas</b>    |
| 26                                      | Yusman Dani     | 80           | <b>Tuntas</b>    |
| 27                                      | Yusriani        | 70           | <b>Tuntas</b>    |
| 28                                      | Zaky Ramadhana  | 80           | <b>Tuntas</b>    |
| 29                                      | Zikra Alfarezi  | 80           | <b>Tuntas</b>    |
| 30                                      | Zulfikri        | 80           | <b>Tuntas</b>    |
| <b>JUMLAH NILAI</b>                     |                 | <b>2360</b>  | <b>27 Tuntas</b> |
| <b>JUMLAH NILAI RATA-RATA<br/>SISWA</b> |                 | <b>78,67</b> | <b>90 %</b>      |

Dari 30 siswa yang melakukan tes akhir siklus II seperti tabel di atas, dapat disimpulkan siswa yang tuntas sebanyak 27 orang atau 90 % yang diperoleh dari jumlah siswa yang tuntas dikalikan 100, kemudian dibagi jumlah seluruh siswa dan siswa yang belum tuntas sebanyak 3 orang atau 10 %. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas IX pada siklus II adalah 78,67 yang diperoleh dari jumlah nilai seluruh siswa dibagi dengan jumlah seluruh siswa.

**d. Refleksi**

Dari kalaborasi penulis dengan pengamat, maka disimpulkan : hasil belajar siswa pada siklus II rata-ratanya sudah mencapai standart ketuntasan belajar dan telah meningkat daripada siklus I. Hal ini dikarenakan tingkat konsentrasi siswa dan keseriusan siswa membaik dalam mengikuti proses pembelajaran. Walaupun sebagian masih ada beberapa siswa yang belum serius mengikuti proses pembelajaran. Mayorits siswa sudah banyak paham dan tampil menjelaskan tentang takabur setelah terjadinya evaluasi pada proses pembelajaran terhadap siklus I.

Hasil refleksi yang penulis lakukan dengan pengamat, memutuskan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Konstruktivisme Terhadap Hasil Belajar PAI di kelas IX SMP Negeri 1 Simpang Jernih Kabupaten Aceh Timur dianggap berhasil dan berhenti pada siklus II

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Setelah penulis membahas tentang hal-hal yang berhubungan dengan *“Penerapan Model Pembelajaran Konstruktivisme Terhadap Hasil Belajar PAI di SMP Negeri 1 Simpang Jernih Kab. Aceh Timur”* pada bab terdahulu, maka penulis akan merangkum dari hasil penelitian sebagai suatu kesimpulan dari keseluruhan usaha tersebut. Di samping itu juga penulis mengemukakan beberapa saran kepada pihak-pihak yang bersangkutan demi perbaikan dan penanggulangan lebih lanjut tentang permasalahan yang penulis teliti.

#### **A. Kesimpulan**

Adapun kesimpulan yang dapat penulis kemukakan adalah sebagai berikut.

1. Penerapan model pembelajaran konstruktivisme terhadap hasil belajar PAI di SMP Negeri 1 Simpang Jernih Kab. Aceh Timur yang diterapkan oleh penulis cukup baik dan efektif dalam menumbuhkan pemahaman serta terampil untuk mencari informasi dan menjelaskan materi tertentu di depan kelas. Model konstruktivisme yang dilakukan penulis pun menciptakan kondisi kelas yang kondusif untuk belajar dengan keaktifan siswa mendengarkan, bertanya, dan menanggapi materi tertentu.
2. Hasil belajar siswa PAI di kelas IX SMP Negeri 1 Simpang Jernih Kab. Aceh Timur cukup baik setiap pertemuan. Pada masing-masing pertemuan, hasil belajar siswa meningkat. Hal ini dibuktikan pada pra-PTK, hasil belajar siswa yang tuntas hanya 17 siswa dari 30 siswa atau 56,67%.

Oleh karena itu, penulis melakukan PTK yang terdapat 2 siklus. Siklus I, siswa mendapatkan hasil belajar yang mulai membaik daripada pra-PTK yaitu siswa yang tuntas sebanyak 22 orang atau 73.33 % dengan jumlah nilai rata-rata 71. Sedangkan pada siklus II, hasil belajar siswa meningkat menjadi 27 siswa yang tuntas atau 90 % dengan jumlah nilai rata-rata 78,67.

## **B. Saran**

Kepada seluruh tenaga pendidik, khususnya guru PAI hendaknya dapat menciptakan serta peka terhadap keberhasilan belajar dengan menerapkan model-model pembelajaran yang dapat menumbuhkan hasil belajar yang baik dan menyenangkan. Melalui variasi penerapan model pembelajaran, siswa akan semangat dan tidak jenuh pada saat proses belajar mengajar.

Bagi tenaga pendidik lainnya, sebaiknya memahami dan mempelajari secara mendalam mengenai penelitian tindakan kelas yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tidak ada lagi yang namanya siswa mendapat nilai rendah sehingga menurunkan legalitas nilai-nilai pendidikan di Indonesia. Penulis juga mengharapkan kepada pembaca hendak memberikan kritikan yang dapat menjadikan motivasi bagi penulis untuk menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, 2007, *Model-model Pembelajaran Efektif*, Bandar Lampung: Rayon 7 Universitas Lampung.
- Ali, Muhammad, 2008, *Belajar dan pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S., 2006, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud, 1995, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2009, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar, 2007, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- <http://bdkbandung.kemenag.go.id/jurnal/332-penerapan-model-pembelajaran-konstruktivisme-dalam-meningkatkan-aktivitas-dan-hasil-pembelajaran-ips>
- <https://www.scribd.com/doc/86220766/SKRIPSI-DAN-THESIS>
- Karwadi, dkk, 2011, *Pendidikan Agama Islam Untuk SMP Kelas IX*, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kunandar, 2009, *Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Loso, dkk, 2011, *Pendidikan Agama Islam Untuk SMP Kelas IX*, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Muhajir, Noeng, 2000, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Fenomenologik, dan Realisme Metaphisik, Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*, Edisi IV, Yogyakarta : Rakesarasin, Cet. Ke 1.

- Nazir Moh., 2005, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Prabandani, Sri & Siti Masruroh, 2011, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sagala, Syaiful, 2006, *konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2008, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Sobur, Alex, 2003, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia.
- Syah, Muhibbin, 2008, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Cet., Ke-14, Bandung: PT. Rosdakarya.
- Syaiful, 2007, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Thoha, Chabib, 1966, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Thoyar, Husni, 2011, *Pendidikan Agama Islam Untuk SMP Kelas IX*, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Tirtaharja, Umar, 2005, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.

Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Pelajaran PAI  
 Pada Materi Takabur di Kelas IX (Sampel) SMP Negeri 1 Simpang Jernih  
 Aceh Timur dengan Model Konstruktivis

| NO | HARI/TANGGAL            | URAIAN KEGIATAN                            |
|----|-------------------------|--------------------------------------------|
| 1  | Sabtu/10 Desember 2016  | Pelaksanaan Pra tindakan                   |
| 2  | Senin/16 Mei 2016       | Pelaksanaan Siklus I<br>Pertemuan Pertama  |
| 3  | Selasa/17 Mei 2016      | Pelaksanaan Siklus I<br>Pertemuan Kedua    |
| 4  | Senin/30 Desember 2016  | Pelaksanaan Siklus II<br>Pertemuan Pertama |
| 5  | Selasa/31 Desember 2016 | Pelaksanaan Siklus II<br>Pertemua Kedua    |

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **SIKLUS I**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Simpang Jernih

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas / Semester : XI (Sampel) / 2

Alokasi Waktu : 4 X 40 Menit

#### **A. Standart Kompetensi**

11. Menghindari perilaku tercela

#### **B. Kompetensi Dasar**

11. 1. Menjelaskan pengertian takabur

#### **C. Indikator**

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian takabur
2. Siswa mampu menyebutkan dalil tentang takabur
3. Siswa mampu menjelaskan macam-macam takabur

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian takabur
2. Siswa dapat menyebutkan dalil tentang takabur
3. Siswa dapat menjelaskan macam-macam takabur

#### **E. Materi Ajar**

1. Pengertian takabur
2. Dalil tentang takabur
3. Macam-macam takabur

## **F. Model dan Metode Pembelajaran**

1. Konstruktivis
2. Ceramah
3. Tanya Jawab
4. Pemberian Tugas

## **G. Kegiatan Pembelajaran**

1. Kegiatan Pendahuluan
  - a. Mengisi daftar kelas, berdoa, mempersiapkan materi ajar, model pembelajaran
  - b. Guru membuka pelajaran dengan salam dari guru
  - c. Guru menjelaskan tentang tujuan dari pembelajaran, standart kompetensi dan indikator
  - d. Guru memberi apersepsi terhadap materi yang akan diajarkan yaitu takabur
2. Kegiatan Inti
  - a. Eksplorasi
    - 1). Guru menarik perhatian siswa dengan menanyakan tentang takabur
    - 2). Guru menggali kemampuan awal siswa dalam mengetahui takabur
    - 3). Siswa mengerjakan soal *pre-test* (Test soal sebelum perlakuan) yang diberikan guru
  - b. Elaborasi
    - 1). Guru membagi kelompok belajar terhadap siswa

2). Guru menyampaikan materi pelajaran dan memberikan sub materi kepada kelompok masing-masing.

3). Guru secara acak meminta perwakilan dari masing-masing kelompok siswa menjelaskan kembali materi pelajaran dengan sub materi yang telah ditentukan

3). Guru memberikan latihan kepada siswa dalam bentuk soal pilihan berganda

c. Konfirmasi

1). Guru menanyakan kepada siswa tentang hal-hal yang belum diketahui berkaitan dengan materi pembelajaran

2). Guru bersama-sama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Penutup

a. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang diajarkan

b. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan do'a

**H. Penilaian**

1. Tes Tulisan

Soal Tes pilihan berganda yang terdiri dari 10 soal

**I. Sumber Bahan**

1. Karwadi, dkk, 2011, *Pendidikan Agama Islam Untuk SMP Kelas IX*, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional

2. Loso, dkk, 2011, *Pendidikan Agama Islam Untuk SMP Kelas IX*, Jakarta:  
Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional
3. Prabandani, Sri & Siti Masruroh, 2011, *Pendidikan Agama Islam dan Budi  
Pekerti Kelas IX* , Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
4. Thoyar, Husni, 2011, *Pendidikan Agama Islam Untuk SMP Kelas IX*,  
Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan  
Nasional
4. Internet

Peneliti

**Diana**  
**NIM. 1012012029**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **SIKLUS II**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Simpang Jernih

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas / Semester : XI (Sampel) / 2

Alokasi Waktu : 4 X 40 Menit

#### **A. Standart Kompetensi**

11. Menghindari perilaku tercela

#### **B. Kompetensi Dasar**

11. 2. Menyebutkan pengertian takabur

#### **C. Indikator**

1. Siswa mampu menyebutkan pengertian takabur
2. Siswa mampu menyebutkan dalil tentang takabur
3. Siswa mampu menyebutkan macam-macam takabur

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menyebutkan pengertian takabur
2. Siswa dapat menyebutkan dalil tentang takabur
3. Siswa dapat menyebutkan macam-macam takabur

#### **E. Materi Ajar**

1. Pengertian takabur
2. Dalil tentang takabur
3. Macam-macam takabur

## **F. Model dan Metode Pembelajaran**

1. Konstruktivis
2. Ceramah
3. Tanya Jawab
4. Pemberian Tugas

## **G. Kegiatan Pembelajaran**

1. Kegiatan Pendahuluan
  - a. Mengisi daftar kelas, berdoa, mempersiapkan materi ajar, model pembelajaran
  - b. Guru membuka pelajaran dengan salam dari guru
  - c. Guru menjelaskan tentang tujuan dari pembelajaran, standart kompetensi dan indikator
  - d. Guru memberi apersepsi terhadap materi yang akan diajarkan yaitu takabur
2. Kegiatan Inti
  - a. Eksplorasi
    - 1) Guru menarik perhatian siswa dengan menanyakan perilaku takabur
    - 2) Bagi siswa yang belum menjelaskan sub materi tertentu, maka siswa kembali menjelaskan sub materi dari perwakilan masing-masing kelompok yang dipilih secara acak oleh guru
  - b. Elaborasi
    - 1) Guru menyampaikan materi tentang perilaku takabur
    - 2) Siswa mendengarkan dan mencatat hal-hal yang dianggap penting

- 4) Guru memberikan latihan kepada siswa dalam bentuk soal pilihan berganda menyangkut materi yang sedang diajarkan

c. Konfirmasi

- 1) Guru menanyakan kepada siswa tentang hal-hal yang belum diketahui berkaitan dengan materi pembelajaran
- 2) Guru bersama-sama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang diajarkan
- b. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan do'a

**H. Penilaian**

1. Tes Tulisan

Soal Tes dalam bentuk pilihan berganda yang terdiri dari 10 soal.

**I. Sumber Bahan**

1. Karwadi, dkk, 2011, *Pendidikan Agama Islam Untuk SMP Kelas IX*, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional
2. Loso, dkk, 2011, *Pendidikan Agama Islam Untuk SMP Kelas IX*, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional
3. Prabandani, Sri & Siti Masruroh, 2011, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX* , Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

4. Thoyar, Husni, 2011, *Pendidikan Agama Islam Untuk SMP Kelas IX*, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional
4. Internet

Peneliti

**Diana**  
**NIM. 1012012029**

**LEMBAR OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN**

**Nama Pengamat : Diana**

**Sekolah : SMP Negeri 1 Simpang Jernih**

**Kelas / Semester : IX Sampel / 2**

**Materi : Menjelaskan Tentang Takabur**

**Mata Pelajaran : PAI**

Berilah Tanda ( √ ) Ya atau Tidak pada tabel di bawah ini !

| No | Aspek Yang dinilai                                                                          | YA | TIDAK |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------|
| 1  | Memberi Salam Kepada Siswa                                                                  |    |       |
| 2  | Mengabsen Siswa                                                                             |    |       |
| 3  | Guru memberikan <i>pre-tes</i> soal pilihan berganda kepada siswa yang terdiri dari 10 soal |    |       |
| 4  | Guru menjelaskan kompetensi Yang harus dicapai dalam kegiatan pembelajaran                  |    |       |
| 5  | Memberikan topik pelajaran dan cakupannya sesuai dengan SK, KD, dan materi pokok            |    |       |
| 7  | Guru menjelaskan materi pelajaran secara secara garis besar.                                |    |       |
| 8  | Guru membagi siswa ke dalam kelompok                                                        |    |       |
| 9  | Guru memberikan sub materi yang akan dipelajari oleh setiap kelompok                        |    |       |
|    | Guru secara acak memilih perwakilan siswa dari setiap kelompok untuk menjelaskan sub materi |    |       |

|   |                                                                                                                                                                                               |  |  |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| 8 | <p>masing-masing di depan kelas</p> <p>Siswa diberikan kesempatan untuk menanggapi<br/>berupa pertanyaan, pendapat, Guru dan siswa<br/>menyimpulkan materi pelajaran</p> <p><b>JUMLAH</b></p> |  |  |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|

Aceh Timur,

2017

Observer

( )

Lampiran 5

**LEMBAR OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN**

**Nama Pengamat : Diana**

**Sekolah : SMP Negeri 1 Simpang Jernih**

**Kelas / Semester : IX Sampel / 2**

**Materi : Menjelaskan Tentang Takabur**

**Mata Pelajaran : PAI**

Berilah tanda (  $\sqrt{\quad}$  ) Ya atau Tidak pada tabel di bawah ini !

| No | Aspek Yang dinilai                                                                                                               | YA | TIDAK |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------|
| 1  | Memberi Salam Kepada Siswa                                                                                                       |    |       |
| 2  | Mengabsen Siswa                                                                                                                  |    |       |
| 3  | Guru meninstruksi kepada siswa untuk kembali duduk berdasarkan kelompok                                                          |    |       |
| 4  | Guru kembali memilih secara acak perwakilan siswa dari setiap kelompok untuk menjelaskan sub materi masing-masing di depan kelas |    |       |
| 5  | Siswa diberikan kesempatan untuk menanggapi berupa pertanyaan, pendapat,                                                         |    |       |
| 6  | Guru memberikan <i>post-tes</i> soal pilihan berganda kepada siswa yang terdiri dari 10 soal                                     |    |       |
| 7  | Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran<br>Mereview seluruh kegiatan pembelajaran dan menutup pertemuan                     |    |       |

|  |               |  |  |
|--|---------------|--|--|
|  | <b>JUMLAH</b> |  |  |
|--|---------------|--|--|

Aceh Timur, 2017

Observer

( )

Lampiran 6

**HASIL TES KONDISI PRA SIKLUS SISWA KELAS IX**

**SMP NEGERI 1 SIMPANG JERNIH**

| No | Nama Siswa         | Hasil Tes Pra Siklus |               |
|----|--------------------|----------------------|---------------|
|    |                    | Kognitif             | Ket           |
| 1  | Abdul Aziz         | 70                   | <b>Tuntas</b> |
| 2  | Aisah              | 70                   | <b>Tuntas</b> |
| 3  | Aldi               | 80                   | <b>Tuntas</b> |
| 4  | Anjasmara          | 40                   | Tidak Tuntas  |
| 5  | Ayub al-Anshar     | 70                   | <b>Tuntas</b> |
| 6  | Bambang Ariga      | 70                   | <b>Tuntas</b> |
| 7  | Dahlia Linda       | 70                   | <b>Tuntas</b> |
| 8  | Gita Hartati       | 50                   | Tidak Tuntas  |
| 9  | Juriani            | 80                   | <b>Tuntas</b> |
| 10 | Julita Aini        | 50                   | Tidak Tuntas  |
| 11 | Kasmah             | 40                   | Tidak Tuntas  |
| 12 | Maimunah           | 40                   | Tidak Tuntas  |
| 13 | Masniara           | 50                   | Tidak Tuntas  |
| 14 | M. Safrijal        | 70                   | <b>Tuntas</b> |
| 15 | Putri Prihartini   | 70                   | <b>Tuntas</b> |
| 16 | Risma Yanti        | 70                   | <b>Tuntas</b> |
| 17 | Ratih Purnama Sari | 30                   | Tidak Tuntas  |

|                                         |                 |              |                  |
|-----------------------------------------|-----------------|--------------|------------------|
| 18                                      | Rukenah         | 40           | Tidak Tuntas     |
| 19                                      | Rian Syahputra  | 50           | Tidak Tuntas     |
| 20                                      | Selamat         | 70           | <b>Tuntas</b>    |
| 21                                      | Salim Syahputra | 80           | <b>Tuntas</b>    |
| 22                                      | Sukriadi        | 40           | Tidak Tuntas     |
| 23                                      | Suryanti        | 80           | <b>Tuntas</b>    |
| 24                                      | Sri Dayanti     | 40           | Tidak Tuntas     |
| 25                                      | Wulan Dari      | 40           | Tidak Tuntas     |
| 26                                      | Yusman Dani     | 70           | <b>Tuntas</b>    |
| 27                                      | Yusriani        | 50           | Tidak Tuntas     |
| 28                                      | Zaky Ramadhana  | 70           | <b>Tuntas</b>    |
| 29                                      | Zikra Alfarezi  | 70           | <b>Tuntas</b>    |
| 30                                      | Zulfikri        | 70           | <b>Tuntas</b>    |
| <b>JUMLAH NILAI</b>                     |                 | <b>1970</b>  | <b>17 Tuntas</b> |
| <b>JUMLAH NILAI RATA-RATA<br/>SISWA</b> |                 | <b>59,67</b> | <b>56,67 %</b>   |

Lampiran 7

**HASIL TES KONDISI SIKLUS I SISWA KELAS IX**

**SMP NEGERI 1 SIMPANG JERNIH**

| No | Nama Siswa         | Hasil Tes Siklus I |               |
|----|--------------------|--------------------|---------------|
|    |                    | Kognitif           | Ket           |
| 1  | Abdul Aziz         | 80                 | <b>Tuntas</b> |
| 2  | Aisah              | 80                 | <b>Tuntas</b> |
| 3  | Aldi               | 90                 | <b>Tuntas</b> |
| 4  | Anjasmara          | 70                 | <b>Tuntas</b> |
| 5  | Ayub al-Anshar     | 80                 | <b>Tuntas</b> |
| 6  | Bambang Ariga      | 70                 | <b>Tuntas</b> |
| 7  | Dahlia Linda       | 80                 | <b>Tuntas</b> |
| 8  | Gita Hartati       | 70                 | <b>Tuntas</b> |
| 9  | Juriani            | 100                | <b>Tuntas</b> |
| 10 | Julita Aini        | 70                 | <b>Tuntas</b> |
| 11 | Kasmah             | 60                 | Tidak Tuntas  |
| 12 | Maimunah           | 70                 | <b>Tuntas</b> |
| 13 | Masniara           | 60                 | Tidak Tuntas  |
| 14 | M. Safrijal        | 70                 | <b>Tuntas</b> |
| 15 | Putri Prihartini   | 80                 | <b>Tuntas</b> |
| 16 | Risma Yanti        | 70                 | <b>Tuntas</b> |
| 17 | Ratih Purnama Sari | 50                 | Tidak Tuntas  |

|                              |                 |             |                  |
|------------------------------|-----------------|-------------|------------------|
| 18                           | Rukenah         | 60          | Tidak Tuntas     |
| 19                           | Rian Syahputra  | 60          | Tidak Tuntas     |
| 20                           | Selamat         | 70          | <b>Tuntas</b>    |
| 21                           | Salim Syahputra | 80          | <b>Tuntas</b>    |
| 22                           | Sukriadi        | 60          | Tidak Tuntas     |
| 23                           | Suryanti        | 80          | <b>Tuntas</b>    |
| 24                           | Sri Dayanti     | 70          | <b>Tuntas</b>    |
| 25                           | Wulan Dari      | 60          | Tidak Tuntas     |
| 26                           | Yusman Dani     | 70          | <b>Tuntas</b>    |
| 27                           | Yusriani        | 50          | Tidak Tuntas     |
| 28                           | Zaky Ramadhana  | 70          | <b>Tuntas</b>    |
| 29                           | Zikra Alfarezi  | 80          | <b>Tuntas</b>    |
| 30                           | Zulfikri        | 70          | <b>Tuntas</b>    |
| <b>JUMLAH NILAI</b>          |                 | <b>2130</b> | <b>22 Tuntas</b> |
| <b>NILAI RATA-RATA SISWA</b> |                 | <b>71</b>   | <b>73,33 %</b>   |

Lampiran 8

**HASIL TES KONDISI SIKLUS II SISWA KELAS IX**

**SMP NEGERI 1 SIMPANG JERNIH**

| <b>No</b> | <b>Nama Siswa</b>  | <b>Hasil Tes Siklus II</b> |               |
|-----------|--------------------|----------------------------|---------------|
|           |                    | <b>Kognitif</b>            | <b>Ket</b>    |
| 1         | Abdul Aziz         | 80                         | <b>Tuntas</b> |
| 2         | Aisah              | 80                         | <b>Tuntas</b> |
| 3         | Aldi               | 90                         | <b>Tuntas</b> |
| 4         | Anjasmara          | 80                         | <b>Tuntas</b> |
| 5         | Ayub al-Anshar     | 90                         | <b>Tuntas</b> |
| 6         | Bambang Ariga      | 80                         | <b>Tuntas</b> |
| 7         | Dahlia Linda       | 90                         | <b>Tuntas</b> |
| 8         | Gita Hartati       | 80                         | <b>Tuntas</b> |
| 9         | Juriani            | 100                        | <b>Tuntas</b> |
| 10        | Julita Aini        | 80                         | <b>Tuntas</b> |
| 11        | Kasmah             | 70                         | <b>Tuntas</b> |
| 12        | Maimunah           | 80                         | <b>Tuntas</b> |
| 13        | Masniara           | 60                         | Tidak Tuntas  |
| 14        | M. Safrijal        | 80                         | <b>Tuntas</b> |
| 15        | Putri Prihartini   | 90                         | <b>Tuntas</b> |
| 16        | Risma Yanti        | 80                         | <b>Tuntas</b> |
| 17        | Ratih Purnama Sari | 70                         | <b>Tuntas</b> |

|                                         |                 |              |                  |
|-----------------------------------------|-----------------|--------------|------------------|
| 18                                      | Rukenah         | 70           | <b>Tuntas</b>    |
| 19                                      | Rian Syahputra  | 60           | Tidak Tuntas     |
| 20                                      | Selamat         | 80           | <b>Tuntas</b>    |
| 21                                      | Salim Syahputra | 90           | <b>Tuntas</b>    |
| 22                                      | Sukriadi        | 60           | Tidak Tuntas     |
| 23                                      | Suryanti        | 80           | <b>Tuntas</b>    |
| 24                                      | Sri Dayanti     | 80           | <b>Tuntas</b>    |
| 25                                      | Wulan Dari      | 70           | <b>Tuntas</b>    |
| 26                                      | Yusman Dani     | 80           | <b>Tuntas</b>    |
| 27                                      | Yusriani        | 70           | <b>Tuntas</b>    |
| 28                                      | Zaky Ramadhana  | 80           | <b>Tuntas</b>    |
| 29                                      | Zikra Alfarezi  | 80           | <b>Tuntas</b>    |
| 30                                      | Zulfikri        | 80           | <b>Tuntas</b>    |
| <b>JUMLAH NILAI</b>                     |                 | <b>2360</b>  | <b>27 Tuntas</b> |
| <b>JUMLAH NILAI RATA-RATA<br/>SISWA</b> |                 | <b>78,67</b> | <b>90 %</b>      |

# Rekap Hasil Belajar Siswa Kelas IX di SMP Negeri 1 Simpang Jernih

## Kabupaten Aceh Timur

### Hasil Tes

| No | Nama Siswa         | Pra Siklus | Keterangan   | Siklus I | Keterangan   |
|----|--------------------|------------|--------------|----------|--------------|
| 1  | Abdul Aziz         | 70         | Tuntas       | 80       | Tuntas       |
| 2  | Aisah              | 70         | Tuntas       | 80       | Tuntas       |
| 3  | Aldi               | 80         | Tuntas       | 90       | Tuntas       |
| 4  | Anjasmara          | 40         | Tidak Tuntas | 70       | Tuntas       |
| 5  | Ayub al-Anshar     | 70         | Tuntas       | 80       | Tuntas       |
| 6  | Bambang Ariga      | 70         | Tuntas       | 70       | Tuntas       |
| 7  | Dahlia Linda       | 70         | Tuntas       | 80       | Tuntas       |
| 8  | Gita Hartati       | 50         | Tidak Tuntas | 70       | Tuntas       |
| 9  | Juriani            | 80         | Tuntas       | 100      | Tuntas       |
| 10 | Julita Aini        | 50         | Tidak Tuntas | 70       | Tuntas       |
| 11 | Kasmah             | 40         | Tidak Tuntas | 60       | Tidak Tuntas |
| 12 | Maimunah           | 40         | Tidak Tuntas | 70       | Tuntas       |
| 13 | Masniara           | 50         | Tidak Tuntas | 60       | Tidak Tuntas |
| 14 | M. Safrijal        | 70         | Tuntas       | 70       | Tuntas       |
| 15 | Putri Prihartini   | 70         | Tuntas       | 80       | Tuntas       |
| 16 | Risma Yanti        | 70         | Tuntas       | 70       | Tuntas       |
| 17 | Ratih Purnama Sari | 30         | Tidak Tuntas | 50       | Tidak Tuntas |
| 18 | Rukenah            | 40         | Tidak Tuntas | 60       | Tidak Tuntas |

|                                         |                 |              |                  |             |                  |
|-----------------------------------------|-----------------|--------------|------------------|-------------|------------------|
| 19                                      | Rian Syahputra  | 50           | Tidak Tuntas     | 60          | Tidak Tuntas     |
| 20                                      | Selamat         | 70           | <b>Tuntas</b>    | 70          | <b>Tuntas</b>    |
| 21                                      | Salim Syahputra | 80           | <b>Tuntas</b>    | 80          | <b>Tuntas</b>    |
| 22                                      | Sukriadi        | 40           | Tidak Tuntas     | 60          | Tidak Tuntas     |
| 23                                      | Suryanti        | 80           | <b>Tuntas</b>    | 80          | <b>Tuntas</b>    |
| 24                                      | Sri Dayanti     | 40           | Tidak Tuntas     | 70          | <b>Tuntas</b>    |
| 25                                      | Wulan Dari      | 40           | Tidak Tuntas     | 60          | Tidak Tuntas     |
| 26                                      | Yusman Dani     | 70           | <b>Tuntas</b>    | 70          | <b>Tuntas</b>    |
| 27                                      | Yusriani        | 50           | Tidak Tuntas     | 50          | Tidak Tuntas     |
| 28                                      | Zaky Ramadhana  | 70           | <b>Tuntas</b>    | 70          | <b>Tuntas</b>    |
| 29                                      | Zikra Alfarezi  | 70           | <b>Tuntas</b>    | 80          | <b>Tuntas</b>    |
| 30                                      | Zulfikri        | 70           | <b>Tuntas</b>    | 70          | <b>Tuntas</b>    |
| <b>JUMLAH NILAI</b>                     |                 | <b>1970</b>  | <b>17 Tuntas</b> | <b>2130</b> | <b>22 Tuntas</b> |
| <b>JUMLAH NILAI RATA-RATA<br/>SISWA</b> |                 | <b>59,67</b> | <b>56,67 %</b>   | <b>71</b>   | <b>73,33 %</b>   |

Lampiran 10

**Lembar Pertanyaan Sebelum Perlakuan PTK**

**A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d sesuai dengan jawaban yang paling tepat! Di word soal pra-pasca ????**

Lampiran 11

**Lembar Pertanyaan Setelah Perlakuan PTK**

**A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d sesuai dengan jawaban yang paling tepat! Di word soal pra-pasca ????**

Lampiran 12

**Kunci Jawaban Sebelum Perlakuan PTK Kunci Jawaban Setelah Perlakuan  
PTK ????**

*Ganti > hal. 3-7, 8-14, 34-35, 38-39, 43-45, 49. 55, 58,  
abstrak-daftar isi, srt pernyataan, dokumentasi*

## Dokumentasi Pada Saat Proses Belajar Mengajar



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama lengkap : DIANA
2. Tempat/Tgl. Lahir : Rantau Panjang, 11 November 1993
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Status : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : Rantau Panjang, Kabupaten Aceh Timur
9. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : M. Nasir
  - b. Ibu : Jamariah
  - c. Alamat : Rantau Panjang, Kabupaten Aceh Timur
10. Riwayat Pendidikan
  - a. SD : SD Negeri Rantau Panjang
  - b. SMP : SMP Negeri 3 Kejuruan Muda
  - c. SMA : SMA Negeri 2 Kejuruan Muda
  - d. Strata-1 (S-1) : IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa